

**MANAJEMEN STRATEGI USTADZ DAN USTADZAH  
DALAM MEMOTIVASI SANTRI UNTUK MENGHAFAL  
AL – QURAN DI RUMAH TAHFIDZ AL ‘AMILIIN  
DESA KEDOTAN KECAMATAN SEKERNAN  
KABUPATEN MUARO JAMBI**

**SKRIPSI**



**OLEH  
DENI EKO SAPUTRA  
NIM 203180081**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
2022**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**MANAJEMEN STRATEGI USTADZ DAN USTADZAH  
DALAM MEMOTIVASI SANTRI UNTUK MENGHAFAL  
AL – QURAN DI RUMAH TAHFIDZ AL ‘AMILIIN  
DESA KEDOTAN KECAMATAN SEKERNAN  
KABUPATEN MUARO JAMBI**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd)



**OLEH**

**DENI EKO SAPUTRA  
NIM 203180081**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
2022**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN STS Jambi. Jl. Jambi-Ma-Bulian Km.16  
Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

KodeDokumen	Kode Formulir	Berlaku Tanggal	No Revisi	Tgl Revisi	Halaman
In. 08-PP-05-01	In. 08-FM-PP-05-03		R-0	-	1 dari 1

Hal : **Nota Dinas**  
Lampiran : -

Kepada  
Yth. Ibu Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi  
Di –Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara;

Nama : Deni Eko Saputra  
NIM : 203180081  
Jurusan/ Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul : Manajemen Strategi Ustadz dan Ustadzah dalam Memotivasi Santri Untuk Menghafal Al Quran Di Rumah Tahfidz Al 'Amiliin Desa Kedotan Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi.

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

Dengan ini kami harapkan agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, 9 April 2022  
Mengetahui,  
Pembimbing I

**Dr. Hj. Fadlilah, M. Pd**  
NIP. 19620104198903100

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN STS Jambi. Jl. Jambi-Ma-Bulian Km. 16  
Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

KodeDokumen	Kode Formulir	Berlaku Tanggal	No Revisi	Tgl Revisi	Halaman
In. 08-PP-05-01	In. 08-FM-PP-05-03		R-0	-	1 dari 1

Hal : Nota Dinas  
Lampiran : -

Kepada  
Yth. Ibu Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi  
Di -Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara;

Nama : Deni Eko Saputra  
NIM : 203180081  
Jurusan/ Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul : Manajemen Strategi Ustadz dan Ustadzah dalam Memotivasi Santri Untuk Menghafal Al Quran Di Rumah Tahfidz Al 'Amiliin Desa Kedotan Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi.

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.  
Dengan ini kami harapkan agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, 3 Maret 2022  
Mengetahui,  
Pembimbing II

  
**Dr. Naimul Hayat, M.Pd.I**  
NIP. 19620104198903100

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN STS Jambi, Jl. Jambi-Ma-Bulian Km.16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

**PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI**

Nomor : B - 206 /D-I/KP.01.2/06/ 2022

Skrripsi dengan judul "Manajemen Strategi Ustadz dan Ustadzah dalam Memotivasi Sartri Untuk Menghafal Al Quran di Ruamah Tahfidz Al 'Amiliin Desa Kedotan Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi" Yang telah dimunaqasahkan oleh sidang Fakultas

Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi pada:

Hari :Rabu  
Tanggal :25 Mei 2022  
Jam : 14:30-15:30  
Tempat : Zoom Meeting  
Nama : Deni Eko Saputra  
NIM : 203180081  
Judul : Manajemen Strategi Ustadz dan Ustadzah dalam Memotivasi Sartri Untuk Menghafal Al Quran di Ruamah Tahfidz Al 'Amiliin Desa Kedotan Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang diatas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan pengesahan perbaikan skripsi.

**PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI**

No.	Nama	TandaTangan	Tanggal
1.	Dr. Mahmud MY, M.Pd Ketua Sidang		15/05 22
2.	Yuliana Afifah, M.Pd (Sekretaris Sidang)		13.06.2022
3.	Dr. Jamrizal, M.Pd (Penguji I)		14.06.2022
4.	Indah Nurul Hazairin, M.sc.,Ed (Penguji II)		24.06.2022
5.	Dr.Hj Fadlilah, M.Pd (Pembimbing I)		17.06.2022
6.	Dr.Najmul Hayat, M.Pd,I (Pembimbing II)		13-06-2022

Jambi, 13 Mei 2022  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN STS Jambi

Dr. Hj Fadlilah, M.Pd  
NIP 19670811 1992 03 2004



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN STS Jambi. Jl. Jambi-Ma.Bulian  
Km.16 Simp.Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36

**PERNYATAAN ORISINALITAS**

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi bukan hasil karya saya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Jambi, 2 April 2022  
  
MATERAI  
TEMPEL  
ko Saputra  
03180081

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillahirobbil 'alamin*

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan banyak sekali kenikmatan sehingga saya dapat menyelesaikan sebuah skripsi ini guna memperoleh satra 1 (S1). Sholawat beserta salam tak lupa pula kukirimkan kepada junjunganku dan panutanku Nabi Muhammad SAW.

“menjadi mahasiswa adalah sebuah kenikmatan yang sangat luar biasa, keistimewaan yang tak semua pemuda di berkahi kesempatan untuk merasakan bangku kuliah, ini merupakan peluang kenikmatan dan sekaligus tanggung jawab, karna kita adalah anak anak muda pilihan yang berkesempatan mereguk dalamnya sumur ilmu pengetahuan. Maka dari itu apa yang telah di mulai harus diselesaikan dengan tepat waktu, sangat bersyukur berada di titik ini”

Untuk itu kupersembahkan karya kecilku ini untuk :

Ayahku tercinta Saman bin Malik, engkau laki laki hebat yang aku kenal, selalau mengajarkan berbagai hal kecil yang tak semua orang berikan kepadaku, dari ketulusan engkau menjadi contoh karakter pribadi yang baik akan ku tanamkan dalam hidup ku.

Ibunda Tercintah Alamarhumah Ajir Binti Saudin, kepergianmu sejak 20 Janurai 2015 menjadi hal yang tak pernah terlupakan, hal terpahit dalam hidup anak bungsumu tak lagi melihat senyum mu. Tapi didikan mu sejak kecil selalu ku ingat, semoga surga menjadi tempat peristirahatan yang abadi bagimu.

Keluarga tercinta kakak kakak ku Ika Jumiati yang menjadi kakak dan sekaligus ibu bagiku dan Usbah yang selalau mengingatkan hal hal yang sangat berharga dalam menjalankan hidup.

Para sahabat sahabat seperjuangan MPI B, dan squad KKN Mudung Laut terimakasih telah memberikan banyak pelajaran berharga canda tawamu menjadi kenangan berharga, semoga setiap langkah kita diberkahi Allah SWT.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT jugalah kuserahka untuk membalas semua kebaiakan kebaikan dan dengan rahmat dan ridho Allah kupersembahkan karya ini semoga menjadi manfaat bagi banyak orang dan menjadi langkah awal bagi saya untuk merahi kesuksesan . Amiin Ya Robb..

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

*"sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan."*(QS. Ash-Sarh Ayat:6)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Kami panjatkan puja dan puji syukur atas kehadirat-Nya, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kami, sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Manajemen Strategi Ustadz dan Ustadzah dalam Memotivasi Santri untuk Menghafal Al Quran di Rumah Tahfidz Al 'Amiliin Desa Kedotan Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi.

Skripsi ini telah penulis susun dengan maksimal dan mendapat bantuan dari berbagai pihak sehingga dapat memperlancar pembuatan skripsi ini. Untuk itu penulis menyampaikan banyak terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Su`aidi `Asari, MA., Ph.D selaku rektor Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi
2. Ibu Dr. Hj. Fadlilah, M. Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Saifudin Jambi.
3. Bapak Mahmud MY, M.Pd dan Ibu Uyun Nafiah MS,M.Pd selaku ketua dan sekretaris jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Ibu Dr. Hj. Fadlilah, M.Pd selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan perhatiannya untuk membimbing saya dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Dr. Najmul Hayat, M. Pd.I selaku dosen Pembimbing II yang telah yang telah membantu dalam penyusunan skripsi
6. Guru Hendrayadi,S.Pd.I Selaku Pimpinan Rumah Tahfidz Al 'Amiliin
7. Rea Andrea,S.T. selaku Wakil Pimpinan Rumah Tahfidz Al 'Amiliin

8. Orang tua dan keluarga yang selalu memberikan dukungan dan semangat yang tiada henti hingga menjadi kekuatan pendorong bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan kebaikan kepada segala pihak yang telah membantu. Terlepas dari semua itu, penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih ada kekurangan baik dari segi susunan kalimat maupun tata bahasanya. Oleh karena itu dengan tangan terbuka penulis menerima segala saran dan kritik dari pembaca agar penulis dapat memperbaiki skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat terhadap pembaca.

Jambi, Maret 2022

Penulis

Deni Eko Saputra  
NIM.203180081

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## ABSTRAK

Nama : Deni Eko Saputra  
Jurusan : Program Studi Pendidikan Manajemen Pendidikan Islam  
Judul : Manajemen Strategi Ustadz dan Ustadzah dalam Memotivasi Santri Untuk Menghafal Al Quran di Ruamah Tahfidz Al 'Amiliin Desa Kedotan Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi

Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui strategi pimpinan, ustadz dan ustadzah dalam memotivasi santri untuk menghafal al quran di rumah tahfidz Al 'Amiliin Desa Kedotan Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan subjek penelitian ini adalah pimpinan, ustadz ustadzah dan para santri. Data di peroleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis kualitatif..

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa (1) starategi pimpinan, ustadz dan ustadzah dalam memotivasi santri dalam menghafal al quran dengan cara ustadz dan ustadzah sebagai seorang pembimbing yang baik, sebagai pemberi contoh yang baik, pemberian hadiah dan sebagai pengontrol hafalan yang baik. (2) faktor penghambat dalam memotivasi santri yang dilakukan oleh pimpinan, ustadz dan ustadzah di rumah tahfidz Al 'Amiliin desa kedotan kecamtan sekernan kabupaten Muaro Jambi dianatanya faktor lingkuan, faktor orang tua dan faktor santri yang malas. (3) upaya pimpinan ustadz dan ustadzah dalam mengatasi hambatan dalam memotivasi santri adalah dengan cara memperbanyak kegiatan kegiatan selain menghafal, melakukan rapat khusus dengan wali santri mengenai santri.

**Kata Kunci : Manajemen Strategi, Motivasi, Menghafal Al Quran**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## ABSTRACT

Name : Deni Eko Saputra  
Major : Islamic Education Management Study Program  
Title : Strategic Management of Ustadz and Ustadzah in Motivating Santri to Memorize Al Quran at Ruamah Tahfidz Al 'Amiliin Kedotan Village, Sekernan District, Muaro Jambi Regency

This thesis aims to determine the strategy of leaders, ustadz and ustadzah in motivating students to memorize the Koran at Tahfidz Al 'Amiliin's house, Kedotan Village, Sekernan District, Muaro Jambi Regency. Data obtained through observation, interviews and documentation. Data analysis was carried out using qualitative analysis.

The results showed that (1) the leadership strategy, ustadz and ustadzah in motivating students to memorize the Koran by means of ustadz and ustadzah as a good mentor, as a good example giver, giving gifts and as a good memorization controller. (2) the inhibiting factors in motivating students carried out by the leadership, ustadz and ustadzah at Tahfidz Al 'Amiliin's house, Kedotan Village, Sekernan District, Muaro Jambi Regency, namely environmental factors, parental factors and lgazy students. (3) the efforts of the ustadz and cleric leaders in overcoming obstacles in motivating students are by increasing activities other than memorizing, holding special meetings with the guardians of students regarding students.

Keywords: Management Strategy, Motivation, Memorizing Al Qura

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>Nota Dinas.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Penelitian .....	5
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN STUDI RELEVAN</b>	
A. Kajian Teori .....	7
1. Manajemen Strategi .....	7
2. Motivasi .....	15
3. Menghafal Al-Qur'an.....	19
B. Studi Relevan .....	27
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan dan Metode Penelitian .....	30
B. Setting Dan Subjek Penelitian.....	31
C. Jenis Dan Sumber Data .....	31
B. Tehnik Pengumpulan Data.....	32

C. Tehnik Analisis Data..... 34

D. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data..... 36

**BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

A. Temuan Umum..... 59

B. Temuan Khusus..... 67

**BAB V PENUTUP**

A. KESIMPULAN ..... 79

B. Saran – Saran..... 79

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Diarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Diarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**DAFTAR TABEL**

A. Tabel 2.1.daftar Model Strategi ..... 12

B. Table 3.1 jadwal Penelitian..... 37

C. Tabel 4.1.Daftar nama Kelas Santri ..... 40

D. Table 4.2 daftar batas hafaln..... 41

E. Tabel 4.2 Daftar nama Ustadz Ustadzah..... 42

F. Tabel 4.3 Daftar Sarana dan Prasarana ..... 44

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Diarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Diarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....	45
-------------------------------------	----

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 5.1

Lampiran 5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pada akhir-akhir ini, kesadaran masyarakat Islam di Indonesia untuk mempelajari dan mengamalkan ajaran Islam semakin besar. Hal ini terbukti dengan semakin banyaknya jumlah pengajian di setiap acara. Tidak hanya di perkotaan maupun di perdesaan, baik orang tua, maupun anak muda juga yang mulai mencintai masjid dan mengikuti berbagai kajian keislaman, kini semakin banyaknya berdirinya Lembaga pendidikan agama Islam, diantaranya Pesantren, Taman Pendidikan Al-Qur'an, dan yang sekarang sedang populer adalah berdirinya Rumah Tahfidz.

Al-Quran merupakan kitab Allah yang diturunkan baik lafadh maupun maknanya kepada nabi terakhir Muhammad Saw yang diriwayatkan secara mutawatir yaitu dengan penuh kepastian dan keyakinan (akan kesesuaiannya dengan apa yang diturunkan kepada Muhammad) yang ditulis pada mashaf mulai dari surah Al-Fatihah sampai akhir surah An-Nas. (Roshin Anwar,2013:33)

Sebagai orang Islam kita harus menjaga kemurnian Al-Qur'an. Salah satu cara dalam menjaga kemurniannya yaitu dengan menghafalkannya. Al-Quran memiliki keistimewaan tersendiri oleh sebab itu banyak diantara masyarakat saat ini mengamalkan Al-Qur'an dengan menghafalkannya. Hal ini dapat diketahui lewat media media dan banyaknya syiar –syiar tentang Al- Quran, karena Al-Quran turun tidak sekaligus melainkan turunnya Al-Quran sesuai dengan kebutuhan. Al Quran adalah sumber utama ajaran Islam dan pedoman hidup bagi setiap muslim, Al-Quran bukan sekedar sebagai petunjuk tentang hubungan manusia dengan tuhan tetapi juga mengatur hubungan manusia dengan sesama manusia serta manusia dengan alam sekitarnya.

Dalam hal ini memang tidak semudah yang kita bayangkan untuk menghafalnya namun jika kita mempunyai tekad dan keinginan yang kuat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Insya Allah akan di mudahkan jalan kita untuk bisa menghafalnya. Tentu, dalam proses untuk menghafal banyak rintangan yang harus kita hadapi. Problem dan tantangan orang menghafal Al-Qur'an di antaranya adalah pertama, mental (psikologis) bahwa menurut Dr. Majdi Faruq Ubaid dalam keberhasilan menghafal Al-Qur'an mempunyai jumlah 90% dari faktor psikologis dan sisanya 10% di tentukan oleh keterampilan (Farahiya Anita 2021).

Kedua, mudah lupa sangat wajar bagi manusia yang mengalami lupa karena itu sifat yang di miliki oleh kita semua. Tapi lupanya dalam menghafal Al-Qur'an yang pernah di hafal itu karena penghafal kurang melakukan pengulangan kembali (murojaah). Ketiga, manajemen waktu bagi kita yang menghafal Al-Qur'an harus bisa menanamkan diri jadi penghafal Al-Qur'an dengan memenuhi kewajiban maka kita dapat membagi waktu dengan baik. Keempat, skala prioritas merupakan hal yang dibutuhkan para penghafal Al Qur'an sehingga kita dapat menanamkan pada hati untuk bisa memprioritaskan dalam hidup karena menghafal Al Qur'an dalam impian.

Kelima, lingkungan adalah sebuah modal menghafal Al-Qur'an untuk dapat mendukung kita dalam kegiatan menghafal Al Qur'an karena lingkungan menjadikan faktor eksternal saat menghafalnya. Keenam, internet dan media sosial merupakan gangguan syetan yang sangat sulit kita hindari tapi wajib bagi penghafal Al-Qur'an meminimalisir dalam pemakaiannya.

Apapun rintangannya tetaplah istiqomah karena Allah jauh lebih tahu rasa pahit yang kita rasakan. dan suatu saat pasti akan diubah menjadi sejuta keindahan. Sehingga wadah khusus kita semua bisa menjadi penghafal Al-Qur'an yang sukses dunia dan akhirat.

Rumah Tahfidz yaitu tempat yang di mana masyarakat menerima pelayanan belajar membaca dan menghafal Al-Qur'an, program ini ada yang terbuka untuk umum, ada juga yang dibuka sesuai dengan spesifikasi tertentu. Rumah Tahfidz merupakan gabungan dari kata rumah dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

tahfidz. Rumah artinya bangunan untuk tempat tinggal. Menurut Mahardhika (2017) tahfidz dari kata hafadzo yang artinya menjaga, maksudnya di sini menjaga dengan menghafal Al-Qur'an. Dari istilah di atas dapat disimpulkan bahwa Rumah Tahfidz yaitu rumah yang digunakan untuk menghafal Al-Qur'an.

Di Desa Kedotan, Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi keberadaan Rumah Tahfidz Al-'Amiliin ini memiliki progress yang cukup meningkat dari tahun pendirian hingga kini, di Rumah Tahfidz Al-'Amiliin diperkirakan ada sekitar 300 santri baik dari kalangan anak usia SD hingga Mahasiswa.

Secara umum masyarakat mengikuti program tahfidz dengan alasan di antaranya, menginginkan anak-anaknya belajar Al-Qur'an dan menghafal Al-Qur'an tanpa harus masuk ke pesantren, anggapan masyarakat saat ini juga tentang biaya pesantren yang lebih mahal, dan ada beberapa orangtua yang tidak berkenan untuk tinggal jauh berada dengan anaknya. Hal ini orangtua mempercayakan pembelajaran Al-Qur'an untuk anaknya di Rumah Tahfidz Al-'Amiliin.

Sedangkan Rumah Tahfidz Al-'Amiliin merupakan program yang digagas oleh Hendrayadi S. Pd, I. Hal ini merupakan Program yang digagas untuk memperbaiki lingkungan yang ada di Desa Kedotan, Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi. Dalam hal ini Rumah Tahfidz Al-'Amiliin berdiri didasarkan ide untuk membentuk dan mencetak para penghafal Al Qur'an yang lahir ditengah-tengah masyarakat tidak hanya di pondok pesantren. Lembaga Rumah Tahfidz Al-'Amiliin ini pun melibatkan potensi masyarakat yang hafal Al Qur'an ada sebagai pendidik seperti tokoh masyarakat seperti ustadz dan relawan.

Seharusnya, Rumah Tahfidz Al-'Amiliin yang baik memiliki sistem manajemen strategis dalam memotivasi santri di setiap programnya (waktu, lingkungan, dan pendidik) yang baik pula, pengaturan waktu, terkait cara membagi waktu, program tersebut harus disusun sesuai dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

waktu luang para santri, manajemen tempat, tempat yang nyaman akan membuat otak rileks dalam menghafal Al-Qur'an.

Manajemen pendidik, pendidik atau sering disebut ustadz/ustadzah sebaiknya merupakan orang yang sudah profesional di bidang Tahfidzul Qur'an, mengerti tahap-tahap dalam menghafal, menguasai Tahsin, dan hafal Al-Qur'an. Rumah Tahfidz juga merupakan lembaga yang mempunyai dan melaksanakan kurikulum yang baik, walaupun rata-rata pembelajaran hanya kurang lebih 2 jam terlaksana dalam satu pertemuan. Dengan manajemen kurikulum yang baik, maka semua tujuan pembelajaran (target hafalan) akan tercapai. Sistem manajemen yang diberlakukan dari planning, organizing, staffing, directing, coordinating/innovating, reporting/representing, controlling oleh pendidik bekerja sama dengan santri dan orangtua. Namun, senyatanya dalam rumah tahfidz kebanyakan masih banyak kekurangan secara pengaturan menejemennya sehingga masih perlu di tinjau kembali bahwa rumah tahfidz maupun lembaga institusi itu perlu adanya manajemen strategis dalam program tahfidzul Qur'an di rumah tahfidz yang belum stabil manajemenya.

Dengan demikian perlunya lembaga institusi dibuatnya manajemen strategis dalam memotivasi santri untuk menghafal. Oleh karena itu manajemen strategis dalam memotivasi santri penting dilaksanakan pada setiap institusi yang berharap instusinya maju dan progresif. Rumah Tahfidz Al-'Amiliin ini merupakan relatif baru dan berkembang dengan pesat. Hal ini terbukti dengan berutambahnya murid setiap tahun, dan setiap saat yang menunjukkan kredibilitas Rumah Tahfidz Al-'Amiliin ini. Di balik suksesnya sebuah institusi pastilah terdapat manajemen yang baik. Oleh karena itu, peneliti bermaksud untuk meneliti bagaimana sistem manajemen strategis memotavasi santsri dirumah tahfidz ini dalam skripsi yang berjudul **"Manajemen Strategi Ustadz dan Ustadzah Dalam Memotivasi Santri Untuk Menghafal Al – Quran Di Rumah**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## **Tahfidz Al ‘Amiliin Desa Kedotan Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi”.**

### **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas dalam penelitian ini peneliti berfokus pada permasalahan yang akan di teliti dan untuk menghindari kesalah pahaman , serta keterbatasan kemampuan penulis, maka masalah dalam penelitian ini membahas mengenai strategi ustadz dan ustzazah dalam memotivasi dalam menghafal al quran kelas Abu Bakar ( kelas TK dan SD)

### **C. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi ustadz dan ustadzah dalam memotivasi santri Rumah Tahfiz Al-‘Amiliin dalam menghafal Al-Quran.?
2. Apa saja hambatan hambatan yang dihadapi ustadz dan ustadzah Rumah Tahfiz Al-‘Amiliin dalam memotivasi santri untuk menghafal Al Quran.?
3. Bagaimana cara mengtasi hambatan hambatan dalam memotivasi santri dalam menghafal Al- Quran.?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan
  - a. Untuk mengetahui bagaimana Manajemen Strategi para ustadz dan ustazah dalam memotivasi santri dalam menghafal Al – Quran.
  - b. Untuk mengetahui apa saja kendala kendala dalam memotivasi santri dalam menghafal Al – Quran.
2. Manfaat

Manfaat dari penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti maka diharapkan penelitian ini akan memberikan kegunaan dan manfaat bagi pembaca secara teoritismaupun praktis, adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

a. Teoris

Dapat dijadikan bahan acuan dalam manajemen strategi dalam memotivasi santri untuk masa yang akan datang.

b. Praktis

Untuk menambah keilmuan bagi peneliti pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya tentang manajemen strategi dalam memotivasi santri dalam menghafal Al- Quran dirumah Tahfidz Al ‘Amiliin Desa Kedotan Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA DAN STUDI RELEVAN

#### A. Kajian Teori

Untuk menegaskan arah dari pembahasan proposal ini, maka penulis membahas berkaitan tentang masalah yang akan dibahas sebagai landasan dasar dalam penelitian penulis.

##### 1. Manajemen Strategi

###### a. Pengertian Manajemen Strategi

Istilah manajemen saat ini menjadi trend bagi setiap organisasi di masyarakat baik resmi maupun tidak resmi. Penggunaan kata manajemen dapat mempengaruhi organisasi atau penggunanya. Kehadiran berbagai organisasi dalam kehidupan bermasyarakat bertujuan untuk mempermudah pemenuhan berbagai macam kebutuhan hidup manusia keseluruhan dengan secara individu atau kelompok. Keanggotan seseorang dalam organisasi menyebabkan timbulnya tuntutan penggunaan uang, waktu dan kerja yang harus dipikul bersama dan berjalan secara efektif serta efisien yang kemudian kemudian secara empiric muncullah manajemen dalam organisasi (Candra Wijaya dan Muhammad Rifai, 2016 :11).

Manajemen secara harfiah, berasal dari bahasa latin yaitu, “manus” yang berarti “tangan” atau bisa juga diartikan sebagai kekuatan atau kekuasaan dan “agree” yang berarti “melakukan, mengelola, mengarahkan dan memberdayakan”.(Nasrul cakul changio,2016:24)

Banyak pakar manajemen yang mengemukakan pendapat mereka tentang pengertian manajemen, diantaranya yaitu :

- a) Terry (1973) menjelaskan bahwa Manajemen adalah proses mengarahkansumber daya manusia dan sumber daya lainnya,

seperti material, uang, metode dan pasar untuk mencapai tujuan organisasi.

- b) Hersey dan Blanchard (1988) mengemukakan bahwa Manajemen adalah Proses bekerja sama antara individu dan kelompok serta sumber dayalainnya dalam mencapai tujuan organisasi adalah sebagai aktivitas manajemen. Dengan kata lain, aktivitas manajerial hanya ditemukan dalam wadah sebuah organisasi, baik organisasi bisnis, pemerintahan, sekolah, industry dan lain-lain.
- c) Dalam perspektif lebih luas, manajemen adalah suatu proses pengaturan dan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki organisasi melalui kerjasama paraanggota untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisiensi. Berarti manajemen merupakan perilaku anggota dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan. Dengan kata lain, organisasi adalah wadah bagi operasionalisasi manajemen. Karena itulah di dalamnya ada sejumlah unsurpokok yang membentuk kegiatan manajemen, yaitu : unsur manusia (**men**), barang-barang (*materials*), mesin (*machines*), metode (*methods*), uang (*money*) dan pasar (*market*). Keenam unsur ini memiliki fungsi masing-masing dan saling berinteraksi atau mempengaruhi dalam mencapai tujuan organisasi.

Menurut Carl Von Clausewits (Carl Philipp Gottfried) (1780-1831) seorang ahli strategi dan peperangan, Pengertian strategi adalah penggunaan pertempuran untuk memenangkan peperangan “*the use of engagements for the object of war*” Kemudian dia menambahkan bahwa politik atau policy merupakan hal yang terjadi setelah terjadinya perang (*War is a mere continuation of politics by other means* *Der Kriegist eine bloÙe Fortsetzung der Politik mit anderen Mitteln*).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Menurut Henry Mintzberg (1998) seorang ahli bisnis dan manajemen, bahwa pengertian strategi terbagi atas 5 definisi yaitu:

strategi sebagai rencana, strategi sebagai pola, strategi sebagai posisi (positions), strategi sebagai taktik (ploy) dan terakhir strategi sebagai perpesktif. Pengertian strategi sebagai rencana adalah sebuah program atau langkah terencana (*a directed course of action*) untuk mencapai serangkaian tujuan atau cita-cita yang telah ditentukan; sama halnya dengan konsep strategi perencanaan.

Pengertian strategi sebagai pola (pattern) adalah sebuah pola perilaku masa lalu yang konsisten, dengan menggunakan strategi yang merupakan kesadaran dari pada menggunakan yang terencana ataupun diniatkan. Beberapa hal yang merupakan pola berbeda dengan berniat atau maksud maka strategi sebagai yang di gunakan untuk sebagai pola lebih mengacu pada sesuatu yang muncul begitu saja (emergent).

Definisi strategi sebagai posisi adalah menentukan merek, produk ataupun perusahaan dalam pasar, berdasarkan kerangka konseptual para konsumen ataupun para penentu kebijakan; sebuah strategi utamanya ditentukan oleh faktor-faktor eksternal.

Pengertian strategi sebagai taktik, merupakan sebuah manuver spesifik untuk mengelabui atau mengecoh lawan (competitor)

Pengertian strategi sebagai perspektif adalah mengeksekusi strategi berdasarkan teori yang ada ataupun menggunakan insting alami. (Mesiono.2016:11)

Jadi Manajemen Strategi merupakan sistem manajemen yang menjanjikan dihasilkannya langkah-langkah strategic dalam membangun masa depan perusahaan. Lebih lanjut manajemen strategi adalah suatu proses yang digunakan oleh manager dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

karyawan untuk merumuskan dan mengimplementasikan strategi dalam penyediaan ,customer value terbaik untuk mewujudkan visi perusahaan. Pada dasarnya manajemen strategi adalah suatu upaya manajemen dan karyawan untuk membangun masa depan perusahaan (Mulyadi, 2007)

#### **b. Konsep Manajemen Strategi**

Perkembangan yang terjadi dalam berbagai kehidupan cenderung menimbulkan permasalahan dan tantangan-tantangan baru, yang variasi dan intensitasnya cenderung meningkat. Keadaan itu akan membawa dampak yang luas dan bervariasi tugas-tugas pengelolaan pendidikan. Praksis pengelolaan pendidikan dewasa ini sudah tidak memadai lagi untuk menangani perkembangan yang ada, apalagi untuk menjangkau jauh ke depan sesuai dengan tuntutan terhadap peranan pendidikan yang sesungguhnya, maka kebutuhan akan aplikasi konsep Strategic Management & Strategic Planning dalam pengelolaan pendidikan amat diperlukan, Aplikasi konsep tersebut diharapkan dapat mengurangi adanya stagnasi bagi akselerasi pembangunan pendidikan. Konsep manajemen strategis dikemukakan Wheelen and Hunger dalam buku E Mulyasa yang berjudul Manajemen kepemimpinan Kepala Sekolah diantaranya adalah:

Manajemen strategis merupakan serangkaian keputusan dan tindakan manajerial yang menentukan kinerja perusahaan dalam jangka panjang. Manajemen strategis meliputi pengamatan lingkungan, perumusan strategi, implementasi strategi, serta evaluasi dan pengendalian

Manajemen strategis menekankan pada pengamatan dan evaluasi kesempatan (opportunity), dan ancaman (threat) lingkungan dipandang dari sudut kekuatan (strength) dan kelemahan (weakness). Variabel-variabel internal dan eksternal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

yang paling penting untuk perusahaan di masa yang akan datang disebut faktor strategi dan diidentifikasi melalui analisis SWOT.

Keputusan strategis berhubungan dengan masa yang akan datang dalam jangka panjang untuk organisasi secara keseluruhan dan memiliki tiga karakteristik, yaitu rare, consequential, dan directive. Rare merupakan keputusan-keputusan strategis yang tidak biasa dan khusus, serta tidak dapat ditiru. Consequential merupakan keputusan-keputusan strategi yang memasukkan sumber daya penting dan menuntut banyak komitmen. Directive merupakan keputusan-keputusan strategi yang menetapkan keputusan yang dapat ditiru untuk keputusan-keputusan lain dan tindakan-tindakan di masa yang akan datang untuk organisasi secara keseluruhan.

Manajemen strategis pada banyak organisasi cenderung dikembangkan dalam empat tahap, mulai dari perencanaan keuangan dasar ke perencanaan berbasis peramalan yang biasa disebut perencanaan strategis menuju manajemen strategis yang berkembang sepenuhnya, termasuk implementasi, evaluasi, dan pengendalian. Organisasi yang menggunakan manajemen strategi cenderung berkinerja lebih baik dibanding yang tidak.

Model manajemen strategis dimulai dari pengamatan lingkungan ke perumusan strategi, termasuk penetapan misi, tujuan, strategi, dan kebijakan menuju ke implementasi strategi, termasuk pengembangan program, anggaran, dan prosedur, yang berakhir dengan evaluasi dan pengendalian.

Perusahaan besar cenderung memiliki tiga level strategi, yang berinteraksi dan terintegrasi dengan baik untuk keberhasilan perusahaan. (E. Mulyasa.2013:161-162)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

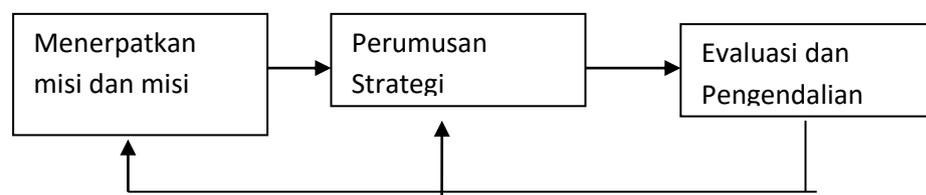
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Berikut dibawah ini adalah bagan model-model strategi, adalah :

Tabel 2.1



- 1) Misi organisasi adalah menyajikan ide jangka panjang tentang apa yang akan diusahakan atau apa yang diinginkan perusahaan di masa yang akan datang. Langkah-langkah dalam penyusunan misi yang dilakukan oleh organisasi atau perusahaan adalah sebagai berikut :
  - a) Penyusunan prioritas dan memfokuskan pada kata-kata yang paling penting.
  - b) Mengkombinasikan kata-kata yang telah dipilih menjadi kalimat atau paragraf yang menggambarkan misi perusahaan.
  - c) Fokus pada kompetensi atau kemampuan yang dimiliki perusahaan. ( Michel dan Duane Ireland, 2001:26)
- 2) Perumusan strategi merupakan proses penyusunan langkah-langkah untuk membangun visi, misi organisasi serta menetapkan tujuan strategi untuk mencapai tujuan strategi. Perumusan strategi juga mencakup kegiatan mengembangkan visi dan misi organisasi, mengidentifikasi peluang dan ancaman eksternal organisasi, menentukan kekuatan dan kelemahan internal organisasi, menetapkan tujuan jangka panjang, membuat sejumlah strategi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

alternatif untuk organisasi dan memilih strategi tertentu untuk digunakan. (Kuncoro Muhammad 2005 : 12 )

Karna tidak ada satu organisasi pun yang mempunyai sumber daya yang tidak terbatas, dalam organisasi harus menentukan strategi alternatif yang paling bermanfaat untuk perusahaan. Keputusan mengenai perumusan strategi akan mengingat organisasi pada sumber daya untuk menentukan jangka waktu yang panjang. Strategi menentukan keunggulan jangka panjang. Baik buruknya keputusan-keputusan strategi tersebut memiliki konsekuensi multifungsi besar dan dampak yang lama untuk organisasi. Para manajer puncak mempunyai sudut pandang untuk mengambil keputusan dalam perumusan strategi karna mereka mempunyai wewenang untuk menentukan sumber daya yang diperlukan dalam melaksanakan keputusan tersebut.( Freed E david , 2004 : 6)

- 3) Evaluasi strategi merupakan suatu proses dimana aktivitas dan hasil kerja dimonitor sehingga kinerja sesungguhnya dapat dibandingkan dengan kinerja yang diharapkan. Evaluasi dan pengendalian strategi juga merupakan tahap akhir dalam manajemen strategi.

Secara garis besar, dapat dipahami bahwa konsep manajemen strategis sangat menentukan keberhasilan suatu organisasi. Melalui manajemen strategi suatu lembaga madrasah dapat melakukan perencanaan, pelaksanaan dan pengevaluasian program-program madrasah secara efektif dan efisien, sehingga memudahkan tercapainya tujuan madrasah sesuai dengan apa yang telah diharapkan.

### c. Tujuan dan Manfaat Manajemen Strategi

Menurut Nawawi, dalam mengimplementasikan manajemen strategis dilingkungan organisasi terdapat beberapa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

manfaatnya yang dapat memperkuat usaha untuk mewujudkannya secara efektif dan efisien, antara lain sebagai berikut:

- 1) Organisasi kerja menjadi dinamis karena RENSTRA adalah singkatan dari Rencana Strategi dan RENOP adalah Rencana Operasional yang harus terus menerus disesuaikan dengan kondisi realistik organisasi (analisis internal) dan analisis lingkungan (analisis eksternal) yang selalu berubah terutama pengaruh globalisasi.
- 2) Implementasi manajemen strategi melalui berfungsi sebagai pengendali dalam mempergunakan semua sumber daya yang dimiliki secara terintegrasi dalam pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen, agar berlangsung sebagai proses yang efektif dan efisien.
- 3) Manajemen strategi diimplementasikan dengan memilih dan menetapkan strategi sebagai pendekatan yang logis, rasional, dan sistematis, yang menjadi acuan untuk mempermudah perumusan.
- 4) Manajemen strategi dapat berfungsi sebagai sarana dalam mengkomunikasikan gagasan, kreativitas, prakarsa, inovasi, dan informasi baru serta cara merespon perubahan dan perkembangan lingkungan operasional, nasional, dan global, pada semua pihak sesuai wewenang dan tanggungjawabnya.
- 5) Manajemen dapat mendorong perilaku proaktif semua pihak untuk ikut serta sesuai posisi, wewenang dan tanggung jawab masing-masing. Dengan demikian setiap unit dan/atau satuan kerja akan berusaha mewujudkan keunggulan di bidangnya untuk memperkuat keunggulan organisasi.
- 6) Manajemen strategi menuntut semua yang terkait untuk berpartisipasi yang berdampak pada meningkatnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

perasaan ikut memiliki (sense of belonging), perasaan ikut bertanggung jawab (sense responsibility), dan perasaan untuk ikut berpartisipasi (sense of participation). ( Nawawi Handri,2012 : 183-184)

## 2. Motivasi

### a. Pengertian Motivasi

Motivasi dari kata motif yang artinya sesuatu yang mendorong dari dalam dirinya seseorang untuk bertindak atau berperilaku. John R. Schermerhorn mengemukakan bahwa Motivasi untuk bekerja, merupakan sebuah istilah yang digunakan dalam bidang perilaku keorganisasian (Organizational Behavior = OB, guna menerangkan kekuatan-kekuatan yang terdapat pada diri seseorang individu, yang menjadi penyebab timbulnya tingkat, arah, dan persistensi upaya yang dilaksanakan dalam hal bekerja.( Winardi 2010 : 23)

Motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan (energi) seseorang yang dapat menimbulkan tingkat persistensi dan antusiasmenya dalam melaksanakan suatu kegiatan, baik yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri (motivasi intrinsik) maupun dari luar individu (motivasi ekstrinsik).<sup>16</sup> Kajian tentang motivasi telah sejak lama memiliki daya tarik tersendiri bagi kalangan pendidikan, manajer, dan penelitian, terutama dikaitkan dengan kepentingan upaya pencapaian kinerja (prestasi) seseorang.( Purnamie Titisari,2014 : 27)

Motivasi adalah serangkaian sikap dan nilai-nilai yang mempengaruhi individu untuk mencapai hal yang spesifik sesuai dengan tujuan individu.Sikap dan nilai tersebut merupakan sesuatu yang invisible yang memberikan kekuatan yang mendorong individu untuk bertingkah laku dalam mencapai tujuan.Dorongan tersebut terdiri dari dua komponen, yaitu arah perilaku kerja (kerja untuk mencapai tujuan) dan kekuatan perilaku (seberapa kuat usaha individu dalam bekerja).Motivasi merupakan sebuah determinan penting bagi kinerja individual. (Veithzal Rivai, Ella Jauvani Sagala. 2013:183)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Menurut Koeswara dalam Dimiyati dan Mudjiono(2010 :11) motivasi adalah dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Dalam motivasi terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan, dan mengarahkan sikap dan perilaku individu belajar.

Berikut adalah pengertian motivasi menurut para ahli oleh ( J Winardi 2008 : 15)

Menurut Weiner (dikutip Elliot et al.)Pengertian motivasi merupakan suatu kondisi internal yang membangkitkan seseorang untuk dapat bertindak, mendorong individu mencapai bisa tujuan tertentu, serta juga membuat individu tetap tertarik dalam kegiatan atau aktivitas tertentu.

Menurut Uno Pengertian motivasi merupakan suatu dorongan internal serta juga eksternal dalam diri seseorang yang diindikasikan dengan adanya suatu; hasrat serta minat; dorongan juga kebutuhan; harapan juga cita-cita; penghargaan dan juga penghormatan.

Menurut Henry Simamora Pengertian motivasi merupakan sebuah fungsi dari pengharapan individu bahwa upaya tertentu itu akan menghasilkan tingkat kinerja yang pada gilirannya itu akan membuahkan imbalan atau juga hasil yang dikehendaki.

Menurut A. Anwar Prabu Mangkunegara Definisi motivasi merupakan suatu kondisi yang berpengaruh membangkitkan, mengarahkan serta juga memelihara perilaku yang berubungan dengan lingkungan kerja.

Menurut G. R. Terry Pengertian motivasi merupakan sebuah keinginan yang terdapat pada diri seseorang yang merangsangnya untuk melakukan segala bentuk tindakan.

Dari definisi yang telah dipaparkan tersebut, maka motivasi dapat disimpulkan sebagai suatu kondisi yang menggerakkan manusia kearah suatu tujuan tertentu, suatu keahlian dalam mengarahkan seseorang agar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

mau belajar ataupun berkerja secara maksimal sehingga keinginan-keinginan bisa tercapai dengan baik, sehingga inisiasi dan pengarahannya tingkah laku, sebagai energi untuk membangkitkan dorongan dalam diri dan sebagai kondisi yang berpengaruh membangkitkan, mengarahkan dan memelihara perilaku yang berhubungan dengan lingkungan belajar ataupun lainnya.

## B. Unsur-unsur motivasi

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (1994:89-92) ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi ,yaitu:

### 1) Cita-cita atau aspirasi

Cita-cita dapat berlangsung dalam waktu sangat lama, bahkan sepanjang hayat.Cita-cita siswa untuk ”menjadi seseorang” akan memperkuat semangat belajar dan mengarahkan pelaku belajar. Cita-cita akan memperkuat motivasi intrinsik maupun ekstrinsik sebab tercapainya suatu cita-cita akan mewujudkan aktualisasi diri.

### 2) Kemampuan Belajar

Dalam belajar dibutuhkan berbagai kemampuan.Kemampuan ini meliputi beberapa aspek psikis yang terdapat dalam diri siswa.Misalnya pengamatan, perhatian, ingatan, daya pikir dan fantasi.Di dalam kemampuan belajar ini, sehingga perkembangan berfikir siswa menjadi ukuran. Siswa yang taraf perkembangan berfikirnya konkrit (nyata) tidak sama dengan siswa yang berfikir secara operasional (berdasarkan pengamatan yang dikaitkan dengan kemampuan daya nalarinya). Jadi siswa mempunyai motivasi belajar yang tinggi biasanya akan memperoleh kesuksesan yang lebih.

### 3) Kondisi jasmanani dan Rohani Siswa

Siswa adalah makhluk yang terdiri dari kesatuan psikofisik.jsdi kondisi siswa mempengaruhi motivasi belajarnya.

### 4) Kondisi Lingkungan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

Kondisi lingkungan merupakan unsur-unsur yang datang dari luar diri siswa. Lingkungan siswa juga sebagaimana lingkungan individu siswa pada umumnya ada tiga yaitu lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Jadi lingkungan yang menghambat atau mendukung berasal dari ketiga lingkungan tersebut. Hal ini dapat dilakukan misalnya guru dengan mengelola kelas, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, menampilkan diri yang menarik agar siswa termotivasi dalam belajar.

#### 5) Unsur-unsur Dinamis dalam Belajar

Unsur-unsur dinamis dalam belajar adalah unsur-unsur yang keberadaannya dalam proses belajar mengajar tidak stabil kadang lemah, bahkan kadang tidak sama sekali.

#### 6) Upaya Guru dalam membelajarkan siswa

Upaya yang dimaksud disini adalah bagaimana guru membelajarkan siswanya dalam memahami materi yang diberikan.

### b. Tujuan dan Fungsi motivasi

Tujuan motivasi Secara umum dapat dikatakan bahwa tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauan untuk melakukan sesuatu sehingga dapat diperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu. Bagi seorang guru, tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau memacu para siswanya agar timbul keinginan dan kemauannya untuk meningkatkan prestasi belajarnya sehingga tercapai tujuan pendidikan sesuai dengan yang diharapkan dan ditetapkan dalam kurikulum sekolah. (Ngalim Purwanto, 1998 :73 )

Adapun Fungsi Motivasi Motivasi sangat berperan dalam belajar, siswa yang dalam proses belajar mempunyai motivasi yang kuat dan jelas pasti akan tekun dan berhasil belajarnya. Makin tepat motivasi yang diberikan, makin berhasil pelajaran itu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Makamotivasi senantiasa akan menentukan intensitas usaha belajar bagi siswa. Adapun fungsi motivasi ada tiga, yaitu :

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi.
- 2) Menentukan arah perbuatan yakni kearah t ujuan yang hendak dicapai
- 3) Menyeleksi perbuatan yakni menentukan perbuatan perbuatan apa yang harus dijalankan yang serasi guna mencapai tujuan itu dengan menyisihkan perbuatan -perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

### 3. Menghafal Al-Qur'an

#### a. Pengertian Al - Quran

Al-Qur'an adalah Kalam Allah yang tiada tandingnya (mukjizat) yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW. penutup para Nabi dan Rasul dengan perantara Malaikat Jibril alaihis salam, dimulai dengan surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan surat An-Nash, dan ditulis dalam mushaf-mushaf yang disampaikan kepada kita secara mutawatir (oleh banyak orang), serta mempelajarinya merupakan suatu ibadah. Definisi tersebut telah disepakati oleh para ulama dan ahli usul. Allah menurunkan Al-Qur'an untuk dijadikan undangundang bagi umat manusia dan petunjuk atas kebenaran Rasul dan penjelasan atas kenabian dan kerasulannya. Al-Qur'an sebagai mukjizat yang abadi kelak menundukkan semua generasi dan bangsa sepanjang masa. (M. Ali Ash Shaabuuniy, 1998 : 15)

Al-Quran diturunkan pada umat yang memiliki keistimewaan tersendiri dikarenakan gemar menghafal. Hal ini dapat diketahui lewat syair, karena Al-Quran turun tidak sekaligus melainkan turunnya Al-Quran sesuai dengan kebutuhan. AlQuran adalah sumber utama ajaran Islam dan pedoman hidup bagi setiap muslim, Al-Quran bukan sekedar sebagai petunjuk tentang hubungan manusia dengan tuhan tetapi juga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

mengatur hubungan manusia dengan sesama manusia serta manusia dengan alam sekitarnya.( Yusuf Al-Qaradhawi,2016 :33)

Al-Quran secara etimologi adalah bentuk mashdar dari kata kerja qara`a yang artinya bacaan. Al-Quran adalah kata sifat dari al-qar`u yang bermakna al-jam`u (kumpulan).<sup>29</sup> Sedangkan menurut istilah dari beberapa para ahli sebagaimana yang dikutip oleh Rosihan Anwar dalam buku Ulumul Quran mendefenisikan Al-Quran adalah sebagai berikut :

- 1) Menurut Manna` Al-Qathan mendefenisikan Al-Quran adalah kitab Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw dan membacanya memperoleh pahala.
- 2) . Menurut Al-Jurjani mendefenisikan Al-Quran adalah yang diturunkan kepada Rasulullah Saw yang ditulis dalam mushaf dan yang diriwayatkan secara mutawatir tanpa keraguan.
- 3) Menurut Abu Syahbah Al-Quran adalah kitab Allah yang diturunkan baik lafazh maupun maknanya kepada Nabi terakhir Muhammad Saw yang diriwayatkan secara mutawatir yaitu dengan penuh kepastian dan keyakinan (akan kesesuaiannya dengan apa yang diturunkannya kepada Muhammad) yang ditulis pada mushaf mulai dari awal surah Al-Fatihah sampai akhir surah An-Nas.
- 4) Menurut kalangan pakar ushul fiqih, fiqih dan bahasa Arab mendefenisikan Al-Quran adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi-Nya Muhammad yang lafzh-lafazhnya mengandung mukjizat, membacanya mempunyai nilai ibadah yang diturunkan secara mutawatir dan ditulis pada mushaf dimulai dari awal surah Al-fatihah dan diakhiri surah An-Nas.( Said Agil Husin Al- Munawar,2002 : 5)

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat diambil kesimpulan bahawa Al quran itu adalah firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW untuk manusia melalui

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

perantaraan malaikat Jibril untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan keselamatan hidup di akhirat nanti.

#### **b. Fungsi dan Manfaat Al – Quran**

Adapun fungsi Al-Qur'an yang lainnya adalah:

- 1) Pengganti kedudukan kitab suci sebelumnya yang pernah diturunkan Allah SWT.
- 2) Tuntunan serta hukum untuk menempuh kehidupan.
- 3) Menjelaskan masalah-masalah yang pernah diperselisihkan oleh umat terdahulu.
- 4) Sebagai Obat penawar (syifa') bagi segala macam penyakit, baik penyakit rohani maupun jasmani
- 5) Sebagai pembenar kitab-kitab suci sebelumnya, yakni Taurat, Zabur, dan Injil.
- 6) Sebagai pelajaran dan penerangan
- 7) Sebagai pembimbing yang lurus. Seperti Firman Allah SWT dalam QS. Al-Kahfi: 1-2, Al-An'am: 126 & 153, Al-Isra': 9, dan Al-Baqarah: 2.
- 8) Sebagai pedoman bagi manusia, petunjuk dan rahmat bagi yang meyakiniya. Seperti Firman Allah SWT dalam QS. Al Jatsiyah: 20, Ibrahim: 1, Al-hadid: 9, Al-thalaq: 10-11, Al-Maidah: 15-16, dan Al-Ankabut: 51.
- 9) Sebagai tali Allah yang harus diikat kuat dan digenggam teguh dalam hati dan kehidupan, khususnya bersama-sama agar tidak bercerai-berai. Seperti dalam Firman Allah SWT dalam QS. Al-Zukhruf: 43, dan Ali Imran: 102-103.
- 10) Sebagai tadzkirah (peringatan) bagi orang-orang yang takut kepada Allah dan terhadap kepemimpinan Al-Qur'an. Seperti Firman Allah SWT dalam QS. Thaha: 1-4 & 123-124.
- 11) Sebagai pengawas (Muhaiminun) dan penjaga atas kitab-kitab samawi lainnya, tidak hanya membenarkan masalah aqidah, akan tetapi masalah syariat alamiyah juga. Al-Qur'an juga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

menetapkan sebagian hukum-hukum dari kitab sebelumnya dan mengganti serta mengubah sebagian lainnya.[24] Seperti Firman Allah SWT dalam QS. Al-Maidah: 48.

12) Sebagai Mukjizat bagi Rasulullah SAW yang bertujuan untuk melemahkan musuh-musuh Allah dan Rasul-Nya yang meragukan kenabian dan kerasulan-Nya.

Al-Quran memperkenalkan dirinya dengan berbagai ciri dan sifat AlQuran merupakan kitab Allah yang selalu dipelihara. Fungsi-fungsi Al-Quran adalah sebagai berikut

- a) Menjadi petunjuk untuk seluruh umat manusia. Petunjuk yang dimaksud adalah petunjuk agama Islam.
- b) Sebagai mukjizat Nabi Muhammad Saw membuktikan kenabian dan kerasulannya dan Al-Quran adalah ciptaan Allah Swt bukan diciptakan Nabi Muhammad Saw. Hal ini tercantum dalam firman Allah Swt dalam surah AL-Isra" ayat 88. Yang artinya “*Katakanlah, sesungguhnya jika manusia dan jin berkumpul untuk menciptakan yang serupa dengan quran niscaya mereka tidak akan dapat membuatnya sekalipun sebagian mereka membantu sebagian yang lain.*”
- c) Sebagai hidayah. Al-Quran diturunkan Allah Swt kepada nabi Muhammad Saw bukan hanya sekedar untuk dibaca tetapi untuk dipahami dan diamalkan serta dijadikan pedoman hidup bagi manusia untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Hal ini sesuai firman Allah dalam surah Fatir ayat 29 yang artinya “*Sesungguhnya orang-orang yang membaca Al-Quran dan mendirikan sholat dan menafkahkan sebagian dari rezkinya yang kami anugerahkan kepada mereka secara diam-diam dan terang-terangan, merekalah yang mengharap keuntungan yang tidak akan pernah rugi.* Dapat disimpulkan bahwa Al-Quran merupakan sumber yang harus dijadikan dasar hukum atau pedoman dalam kehidupan manusia. (M. Quraish Shihab,2008:13)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Selain itu fungsi Al-Qur'an yang tidak kalah penting, adalah sebagai bukti kebenaran Nabi Muhammad SAW, dan bukti bahwa semua ayatnya benar-benar dari Allah SWT. Sebagai bukti kedua fungsinya yang terakhir paling tidak ada dua aspek dalam Al-Qur'an itu sendiri: 1) Isi/kandungannya yang sangat lengkap dan sempurna; 2) Keindahan bahasa dan ketelitian redaksinya; 3) Kebenaran berita-berita ghaibnya; dan 4) Isyarat-isyarat ilmiahnya.

Dan adapun Manfaat dari Al Quran Adalah Sebagai pedoman hidup yang benar, Al-Qur'an niscaya harus memberikan suatu petunjuk hidup yang benar, mendasar dan pasti. Sehingga dapat dijadikan sebagai pegangan yang kokoh dalam menghadapi hidup. Oleh karena itu tujuan utama diturunkannya Al-Qur'an tidak lain kecuali untuk memberikan petunjuk kepada umat manusia ke jalan yang harus ditempuh demi kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat[27]. Adapun petunjuk yang diberikan oleh Al-Qur'an pada pokoknya ada tiga:

- a) Petunjuk aqidah dan kepercayaan yang harus dianut oleh manusia yang tersimpul dalam keimanan akan keesaan Allah dan kepercayaan akan kepastian adanya hari pembalasan.
- b) Petunjuk mengenai akhlaq yang murni dengan jalan menerangkan norma-norma keagamaan dan susila yang harus diikuti oleh manusia dalam kehidupannya secara individual dan kolektif.
- c) Petunjuk mengenai syari'at dan hukum dengan jalan menerangkan dasar-dasar hukum yang harus diikuti oleh manusia dalam hubungannya dengan Tuhan dan sesamanya. ( Faridl, Miftah. 2004 : 13-15)

### c. Metodologi Menghafal Al Quran

Tahfidz berasal dari bahasa arab adalah **حفظ - حفظ** yang artinya menjaga, memelihara dan melindungi. Tahfidz (menghafal) secara etimologis adalah kebalikan dari kalimat lupa, yaitu, terus-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

menerus memahami dan mengabaikan sedikit. Dalam kamus besar Indonesia disebutkan bahwa menghafal berarti memasukkan ingatan (tentang pelajaran). Keterampilan menghafal berusaha untuk menyerap dalam pikiran untuk terus-menerus mengingat. Menghafal adalah latihan untuk menanamkan tatanan verbal dalam memori, sehingga nantinya dapat diproduksi (dipanggil kembali) benar-benar sesuai dengan materi otentik, dan menjaga kesan yang pada suatu saat jika diperlukan dapat diingat kembali ke dasar-dasar. (Munawwir, Ahmad Warson 1997 : 279)

Seyogyanya bagi orang yang mempelajari Al-Qur'an supaya memiliki berbudi pekerti dengan sopan santun Al-Qur'an dan menerapkan akhlaknya sesuai akhlak Al-Qur'an. Adapun tujuan mempelajari ilmu Al-Qur'an untuk mencapai ridha Allah dan kebahagiaan di hari akhir. Hendaknya ia mengamalkan isi Al-Qur'an setelah mempelajarinya. (Lisyah Chairani M.A. Subandi, 2010 : 18)

Jadi menghafal adalah berusaha meresapkan ke dalam pikiran agar selalu ingat tanpa melihat buku ataupun catatan. Menghafal adalah suatu aktifitas menanamkan materi di dalam ingatan, sehingga nantinya dapat diproduksi (diingat) kembali. Secara harfiah menghafal merupakan proses mental untuk mencamkan dan menyimpan kesan-kesan yang nantinya suatu waktu bila diperlukan dapat diingat kembali ke alam sadar.

Menghafal quran terjadi karena di dalam lafadh kalimatnya serta ayatnya terkandung kenikmatan dan kemudahan yang memudahkan untuk menghafalnya. Karena sebagian orang muslim yang menghafal quran biasanya sudah hafal sebelum baligh dikarenakan pengawasan dari orang tuanya yang selalu membiasakan anaknya untuk menghafal quran. Seiring dengan Al-Quran yang mudah dihafal dan jelas quran mudah dipahami anak kecil maupun orang dewasa dan masing-masing menghafal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

menurut kadar kemampuannya. Kalimat-kalimat Al-Quran membuat perkataannya enak didengar dan memberinya kekuatan tersendiri. Metode yang dilakukan untuk mudah menghafal quran ialah sebagai berikut : Cara pengucapan lisan, Ketepatan dalam huruf-huruf, Makhraj yang benar misalnya tidak mengeluarkan lidah ketika mengucapkan huruf „tsa, dzal, zha.(Ahmad Salim Badwilan, 2010 : 9)

#### d. Strategi Menghafal Al Quran

Istilah strategi pada awalnya digunakan dalam dunia militer yang diartikan sebagai cara penggunaan seluruh kekuatan militer untuk memenangkan suatu peperangan. Sekarang istilah strategi banyak digunakan dalam berbagai bidang kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh kesuksesan atau keberhasilan dalam mencapai tujuan.

Misalnya seorang manajer atau pimpinan lembaga yang menginginkan keuntungan dan kesuksesan yang besar akan menerapkan suatu strategi dalam mencapai tujuannya. Begitu juga dengan menghafal quran, orang yang menghafal quran akan mengharapkan hasil baik dalam proses menghafal quran ia akan menerapkan suatu strategi agar bisa menghafal quran dengan baik dan benar. Adapun beberapa Strategi dalam menghafal Al – Quran Seabagai berikut : (Abdurrahman,2012 :79)

##### 1) Strategi pengulangan ganda

Pengulangan ganda yang dimaksud adalah pada waktu pagi hari telah mendapatkan hafalan satu ayat maka pada sore hari diulang kembali hafalannya sampai hafal semakin banyak mengulang, maka semakin kuat peletakan hafalan dalam ingatan. Lisan pun akan membentuk gerak reflek untuk menghafalnya.

##### 2) Tidak beralih pada ayat berikutnya sebelum ayat yang sedang dihafal benar benar hafal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Strategi penghafalan ini membutuhkan kesabaran sebab pada umumnya seseorang menghafal quran ingin cepat menghafal banyak dan cepat menghatamkannya sehingga ketika ada ayat-ayat yang belum hafal secara sempurna maka ayat tersebut dilewati begitu saja karna pada dasarnya ayat tersebut lafadznya sulit untuk dihafal. Dan ketika akan mengulang kembali ayat tersebut maka akan menyulitkan sendiri bagi penghafal. Maka dari itu diusahakan lafadz-lafadz yang dihafal harus lancar agar mudah untuk mengulang kembali serta mudah mengingat ayat-ayat Al-Quran dalam ingatan santri.

3) **Memperhatikan ayat yang serupa**

Ditinjau dari aspek makna, lafadz dan susunan atau struktur bahasa nya diantara ayat-ayat dalam Al-Quran banyak yang terdapat keserupaan atau kemiripan antara satu dengan yang lainnya, ada beberapa ayat quran yang hampir sama redaksinya, jika penghafal tidak pernah memperhatikan maka dia akan sulit untuk menghafalnya, maka dari itu yang mempunyai kemiripan dengan ayat yang lainnya dikelompokkan secara tersendiri sehingga penghafal dapat membedakannya.

4) **Menggunakan satu jenis mushaf**

Seorang penghafal akan lebih mudah menghafal quran bila menggunakan satu jenis mushaf. Hal ini perlu diperhatikan karna bergantinya penggunaan satu mushaf pada mushaf lain akan akan membingungkan pola hafalan dalam bayangannya.

5) **Faktor Penghambat dalam Menghafal Al – Quran**

1) **Faktor Internal**

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri sendiri seorang penghafal Al- Quran. Yang mana hal ini menjadi penghambat dalam menghafal Al – Quran. Diantra Faktor Internal sebagai berikut:

- a) Malas, tidak sabar, dan berputus asa
- b) Tidak bisa mengatur waktu

c) Sering lupa

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri seorang penghafal Al – Quran dalam menghafal. Faktor ini juga berpengaruh terhadap keberhasilan dalam menghafal. Diantara faktor eksternalnya sebagai berikut:

- a) Cara instruktur (guru tahfidz) dalam memberikan bimbingan.
  - b) Masalah kemampuan ekonomi.
  - c) Padatnya materi yang harus dipelajari siswa.
- (Abdurrahman,2012 :90)

## B. Studi Relevan

Sehubungan dengan penelitian yang berjudul “Manajemen Strategi Dalam Memotivasi Santri Dalam Menghafal Al – Quran di Rumah Tahfidz Al – ‘Amiliin Desa Kedotan Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi”. Maka Penulis mencantumkan beberapa referensi sebagai Tinjauan Pustaka yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nuraini yang berjudul “*Strategi Mengelola Rumah Tahfidz Aisyah Binjai Sumatra Utara Dalam Menghafal Al – Quran Bagi Para Santri*”. Mengatakan bahwa hasil dari penelitian yaitu bahwa keberhasilan santri dalam menghafal Al – Quran melibatkan banyak peran yaitu peran santri, orang tua santri dan yang paling penting manajemen guru yang mengajar.(Nuraini, Skripsi 2018 )
2. Penelitian yang dilakukan oleh Khotijah Khoiru Ummah yang berjudul “*Implementasi Manajemen Strategis Dalam Program Tahfidzul Quran Di Rumah Tahfidz Abdurahman As-Sanad Mulur Bendosari Sukoharjo*”. Mengatakan bahwa penerapan strategi yang baik sesuai lingkungan sekitar dan sarana prasaran yang mendukung sangat berpengaruh terhadap motivasi santri dalam menghafal Al- Quran. (Khotijah Khoiru Ummah, Skripsi 2020)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3. Penelitian yang dilakukan oleh Rian Saputra yang berjudul *“Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surah Pendek Pada Mata Pelajaran Al – Quran Hadits Siswa Kelas VI Dengan Menggunakan Metode Dril Pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Rengas Dalam Tahun Ajaran 2011/2012.* Mengatakan bahwa Kemampuan Menghafal Al Quran oleh setiap siswa sangat berpengaruh terhadap manajemen penerapan strategi yang baik oleh seorang tenaga pengajar.(Rian Saputra,Skripsi. 2011)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan ini berbentuk deskriptif kualitatif yang dilihat melalui sudut pandang pendidikan dengan mengkaji tentang bagaimana Manajemen Strategi Untuk Memotivasi Santri Dalam Menghafal Al Quran di Rumah Tahfidz Al 'Amiliin Desa Kedotan Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi.

Penelitian kualitatif menurut Denzin dan Lincoln adalah penelitian yang menggunakan latar belakang alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. (Albi Anggito dan Johan Setiawan, 2018:7).

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah. (Sugiyono, 2010:15).

Dengan demikian, Kualitatif deskriptif merupakan sebuah penelitian yang menggambarkan suatu masalah yang apa adanya, alamiah, dan tidak ada memanipulasi masalah tersebut. Karena pengumpulan data kualitatif tersebut melalui wawancara mendalam, observasi partisipasi, studi dokumen, dan dengan melakukan triangulasi yang dirancang untuk memperoleh informasi tentang bagaimana Manajemen Strategi Dalam Memotivasi Santri Dalam Menghafal Al – Quran Di Rumah Tahfidz Al 'Amiliin Desa Kedotan Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi.

Desain penelitian ini menggunakan kualitatif interaktif. Kualitatif interaktif merupakan studi yang mendalam menggunakan teknik pengumpulan data langsung dari orang dalam lingkungan alamiahnya dan menginterpretasikan fenomena-fenomena bagaimana orang mencari makna yang terkandung serta membuat suatu gambaran dan menyeluruh dengan deskripsi detail dari informan. Dalam metode kualitatif interaktif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

peneliti menggunakan studi kasus dalam penelitiannya. (Asep Saepul Hamdi dan E.Bahrudin, 2014:11).

## **B. Setting Dan Subjek Penelitian**

### **1. Setting Penelitian**

Setting disini merupakan tempat yang dituju oleh peneliti untuk melaksanakan suatu penelitian. Penelitian ini dilakukan Di Rumah tahfidz Al ‘Amiliin Desa Kedotan Rt 04 Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi.

### **2. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah pelaku atau orang yang mengetahui dan memberikan informasi tentang masalah yang akan diteliti. Adapun subjek penelitian ini adalah para ustadz,ustazah , dan para pengurus di Rumah tahfidz Al ‘Amiliin Desa Kedotan Rt 04 Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi.

Penelitian ini menggunakan *purposive sampling*.*Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan menggunakan subjek yang paling berperan penting dan mengetahui informasi mengenai obyek atau masalah yang akan diteliti. Diharapkan orang tersebut nantinya akan mempermudah peneliti menjelajahi obyek/situasi yang akan diteliti. (Sugiyono, 2010:300).

## **C. Jenis Dan Sumber Data**

### **1. Jenis Data**

Data adalah sebuah fakta dan sebagai bukti untuk dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. Dalam penelitian ini ada dua macam data yaitu data primer dan data sekunder.

#### **a. Data Primer**

Menurut Suharsimi Arikunto (2013:172) pengertian data primer adalah Merupakan data yang didapat secara langsung saat melaksanakan penelitian. Data primer ini diperoleh dari

ustadz,ustazah dan pengurus di di Rumah tahfidz Al ‘Amiliin Desa Kedotan Rt 04 Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi.

b. Data Sekunder

Merupakan data yang didapat tidak secara langsung oleh peneliti yaitu melalui orang lain atau dokumen (Sugiyono, 2010:309). Adapun data sekunder yang dimaksud adalah:

- 1) Historis dan geografis
- 2) Struktur Kepengurusan Rumah Tahfidz

Biasanya data primer merupakan data yang utama dibutuhkan oleh peneliti dan biasanya didapat pada saat wawancara dan melakukan observasi secara langsung, sedangkan data sekunder hanya sebagai tambahan agar supaya penelitian tersebut semakin jelas dengan adanya bukti yang konkrit.

## 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah darimana data tersebut diperoleh. Setiap data yang diperoleh pasti mempunyai sumber untuk mendapatkannya. Sumber data tersebut dapat diperoleh melalui subjek penelitian, objek penelitian, dan responden (Iwan Hermawan, 2019:146).

Apabila peneliti ingin mendapatkan data mengenai Manajemen Strategi Dalam Memotivasi Santri Dalam Menghafal Al Quran Di Rumah tahfidz Al ‘Amiliin Desa Kedotan Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi.

- a. Ustadz
- b. Ustazah
- c. Para Pengurus

## B. Tehnik Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Menurut Nasution observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan (Sugiyono, 2010:310). Menurut supardi observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan

mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Disini peneliti menggunakan observasi partisipasi pasif dalam penelitiannya. Peneliti datang di tempat kegiatan orang yang di amati, tetapi tidak ikut dalam kegiatan tersebut (Sugiyono, 2010:312).

Teknik ini penulis menggunakan observasi partisipasi pasif. Penulis tidak mengikuti secara langsung kegiatan tersebut. Tetapi penulis, hanya mencatat fenomena yang ada dilapangan melalui narasumber yang memberikan sumber data tersebut. Observasi merupakan proses pengamatan yang dilakukan secara langsung. Hal ini dapat mempermudah penulis dalam pengumpulan data sesuai dengan tujuan penelitiannya.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam (Sugiyono, 2010:317).

Wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara tidak terstruktur (*unstructured interview*). Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan (Sugiyono, 2010:320).

Peneliti tidak menggunakan pedoman dalam melakukan wawancara. Peneliti mencatat permasalahan besarnya saja yang akan ditanyakan ke narasumber pada saat wawancara. Setelah responden menjawab, dari jawaban tersebut nantinya peneliti akan memberikan pertanyaan lanjutan yang lebih terarah melalui jawaban dari responden.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

### 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2010:329).

Menurut Mleongm Dokumen sebagai sumber data banyak dimanfaatkan para peneliti, terutama untuk menguji, menafsirkan, dan bahan untuk meramalkan lebih lanjut (Muh. Fitra dan Luthfiya, 2017:75).

Data-data dokumentasi dalam penelitian ini adalah letak geografis, struktur organisasi, keadaan rumah tahfidz, sarana dan prasarana, prestasi, serta kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan Manajemen Strategi Dalam Memotivasi Santri Dalam Menghafal Al – Quran Di Rumah Tahfidz Al- ‘Amiliin Desa Kedotan Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi. Dokumentasi disini digunakan sebagai pendukung data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti.

## C. Tehnik Analisis Data

Analisis data pada penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Menurut analisis selama di lapangan model Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (penarik kesimpulan dan verifikasi) (sugiyono, 2010:337).

### 1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Karena semakin lama melakukan penelitian lapangan maka, data yang diperoleh semakin banyak. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan (Sugiyono, 2010:338).

Peneliti membahas tentang Manajemen Strategi Dalam Memotivasi Santri Dalam Menghafal Al – Quran di Rumah Tahfidz Al ‘Amiliin Desa Kedotan Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi. Apabila peneliti mendapatkan data yang tidak mengenai objek tersebut maka data perlu adanya reduksi data, agar supaya peneliti tidak rumit dalam mengumpulkan data tersebut.

## 2. *Data Display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut (Sugiyono, 2010:341).

Penelitian ini, penyajian data dilakukan dengan cara munyusun data dengan cara membuat uraian singkat atau bagan. Hal ini dilakukan agar mempermudah peneliti dalam menyusun rencana kerja selanjutnya guna menyusun data yang diperlukan sesuai dengan tujuan penelitian.

## 3. *Conclusion Drawing/Verification* (penarik kesimpulan dan verifikasi)

Menurut Miles dan Huberman langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif adalah penarik kesimpulan dan verifikasi. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masing remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori (Sugiyono, 2010:345). Penarik kesimpulan diperlukan setelah data dianalisis dan disajikan. Peneliti ingin melihat dari hasil pengumpulan data yang dilakukan peneliti.

#### D. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Peneliti menggunakan triangulasi untuk memeriksa keabsahan data. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu (Sugiyono, 2010:372). Peneliti menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

##### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk mengkaji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber (Sugiyono, 2010:373).

Peneliti menggunakan sumber seperti ketua rumah tahfidz, ustadz, ustadzah dan para pengurus. Triangulasi dalam penelitian ini dilakukan apakah data yang dihasilkan sama. Caranya dengan teknik yang sama dengan sumber yang berbeda.

##### 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda (Sugiyono, 2010:373). Triangulasi teknik ini dilakukan agar supaya peneliti dapat membandingkan data yang satu dengan data yang lain. Apakah data tersebut benar dengan sumber yang sama tetapi menggunakan teknik yang berbeda. Apabila pengumpulan data dilakukan dengan wawancara oleh orang yang sama. Setelah itu untuk memeriksa keabsahan data tersebut dapat dilakukan dengan teknik yang berbeda seperti observasi atau dokumentasi. Demikian kesimpulannya peneliti ingin mengetahui apakah data yang satu dengan data yang lain itu benar atau tidak dengan mengecek data tersebut melalui sumber yang sama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

### A. Temuan Umum

#### 1. Sejarah Berdirinya Rumah Tahfidz Al 'Amiliin

Rumah tahfidz ini merupakan rumah tahfidz yang di dirikan oleh guru Hendrayadi, S.Pd.I . Rumah Tahfidz ini berdiri pada tahun 2018, yang mana berawal dari santriwan dan santriwati yang rutin mengaji di Rumah tahfidz Darul Qur'an yang berada di kota Jambi. Dengan kondisi jarak yang ditempuh untuk mengaji sangat jauh sekitar satu jam lebih dan dengan kondisi jalan yang tidak memungkinkan maka santriwan dan santriwati hanya bisa mengaji satu minggu sekali.

Dengan demikian timbulah sebuah ide dari seorang astatis yang bernama Hendrayadi, S.Pd.I untuk mendirikan sebuah Rumah tahfidz yang bernama Rumah Tahfidz Al 'Amiliin. Pada awal berdirinya rumah tahfidz ini hanya berjumlah 33 orang santri yaitu dari anak anak yang bersekolah di sekolah menengah atas ( SMP ) yang mana sore harinya dilakukan untuk kegiatan mengajai dan menghafal al qur'an.

Untuk pertama kalinya jumlah hanya ada satu orang uztadzah yang mengajar dan satu orang pengurus. Karna belum adanya sarana tempat mengaji pada waktu itu maka kegiatan mengaji dan belajar mengajar dilakukan di gedung Pendidikan Anak Usia Dini ( PIAUD ) selama kurang lebih dua bulan. Dan Akhirnya pindah ke langgar Nurul IKhsan yang sekarang di renovasi sehingga menjadi gedung Rumah Tahfidz Al 'Amiliin saat ini.

Pada tanggal 31 Desember 2018 diadakan wisudah pertama bagi santriwan dan santriwati Rumah tahfidz al 'amiliin yaitu yang wisudah berjumlah 15 orang, setelah dari acara wisudah santri maka pada tahun 2019 dibukalah pendaftaran santri baru yang mana pada saat pendaftaran jumlah yang mendaftar sangat banyak yaitu berjumlah

270 santriwan dan santriwati baik dari tingkat SD, SMP, SMA sederajat maupun yang Berkuliah ataupun Mahasiswa.

Oleh karena banyaknya santri maka pengurus ataupun yang mengetuai ataupun pimpinan membuka pendaftaran penerimaan Ustadz dan ustadzh beserta para pengurus. Dari penerimaan uztadz dan ustadzah maka terpilihlah tiga orang ustadz, dua orang ustadzah beserta 3 orang pengurus maka para ustadz, ustadzah dan para pengurus berjumlah 10 orang.

## 2. Visi, Misi, dan Tujuan Rumah Tahfidz Al ‘Amiliin

### a) Visi

Mencetak generasi yang cita Al Qur’an.

### b) Misi

1. Memberikan pembelajaran Al Quran.
2. Menciptakan hafidz dan hafidzah yang berkualitas dan berakhlak mulia.
3. Menjadikan Al Quran sebagai budaya dalam kehidupan.

### c) Tujuan

1. Mendirikan sarana prasarana pendidikan berbasis Tahfidz Qur’an , dan mengembangkan pendidikan anak yang berakhlak mulia serta bermanfaat bagi generasi.
2. Menjadi sentral pendidikan dakwah islamiyah berbasis Al-Qur’an.

## 3. Geografis

Rumah Tahfidz Al ‘Amiliin ini terletak di Jl. Moyang Saduto, RT 04, Desa Kedotan, Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi. Secara geografis daerah Desa Kedotan ini berbatasan dengan wilayah wilayah sebagai berikut :

- a. Sebelah utara berbatasan dengan desa Sekernan
- b. Sebelah selatan berbatsan dengan desa Pematang Pulai
- c. Sebelah timur berbatasan dengan desa kerangan
- d. Sebelah barat berbatasan dengan desa Tantan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

#### 4. Keadaan Santri, Ustadz, dan Ustadzah, Rumah Tahfidz Al 'Amiliin

##### a) Keadaan Santri

Rumah tahfidz al 'amiliin pada tahun pertama hanya berjumlah 30 santri, tahun demi tahun berkembang lebih pesat dan menjadi kebutuhan hampir setiap orang tua yang ingin menjadikan anaknya seorang penghafal al quran. Saat ini rumah tahfidz al 'amiliin telah menampung santri sebanyak 312 orang yang mana terdiri dari 180 santriwan dan 132 santriwati.

Adapun batasan usia santriwan dan santriwati yang mengaji di rumah tahfidz al 'amiliin mulai dari usia paud yaitu 5 tahun sampai dengan mahasiswa usia 20 tahun. Pengabagain kelas belajar meneyuaikan dengan umur para santri yang mana untuk saat ini terdapat 16 kelas yang mana untuk piaud 2 kelas, SD putri 4 kelas SD putra 4 kelas, SMP putri 2 kelas, SMP putra 2 kelas, SMA dan mahasiswa putra 1 kelas dan SMA dan mahasiswa putri 1 kelas. Berikut ini data santri rumah tahfidz al 'amillin :

#### Daftar Nama Kelas dan Jumlah Santri

Table 4.1

NO	NAMA KELAS	JUMLAH SANTRI
1	Abu Bakar	25
2	Usman Bin Affan	21
3	Umar Bin Khatab	17
4	Ali Bin Abi Thalib	21
5	Ubaidilah	18
6	Abdurahman Auf	18
7	Zubair Bin Awam	19
8	Sa'ad	18
9	Khadijah	23

10	Maimunah	20
11	Aisyah	18
12	Ummu Habibah	21
13	Saudah	22
14	Juariyah	20
15	Hafsah	15
16	Zainab	23

**Table 4.2**

**Batas Hafalan Santri dan Jumlah Santri**

NO	BATAS HAFALAN	JUMLAH SANTRI
1	Al Mutfifin	13
2	At Takwir	16
3	Al Buruj	17
4	Al Fajr	8
5	Al Alaq	23
6	At Thoriq	11
7	Al Balad	7
8	As Syam	10
9	1 Juz	131
10	2 Juz	40
11	3 Juz	25
12	4 Juz	12
13	5 Juz	6

**Nama dan Pendidikan Terakhir Ustadz dan Ustadzah**

**Table 4.3**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>PENDIDIKAN TERAKHIR</b>
1	Hendrayadi, S.Pd.I	S1
2.	Rea Andrea, S.T	S1
3	Rodi Hartono, S,Pd	S1
4	M. Windi Saputra, S.Pd	S1
5	Deni Eko Saputra	SMA
6	M. Abi Mayu	SMA
7	Andres Gunawan	SMA
8	Mudrika, S.Hum	S1
9	Ega Lestari	SMA
10	Syabrina Syafira Saputri	SMA

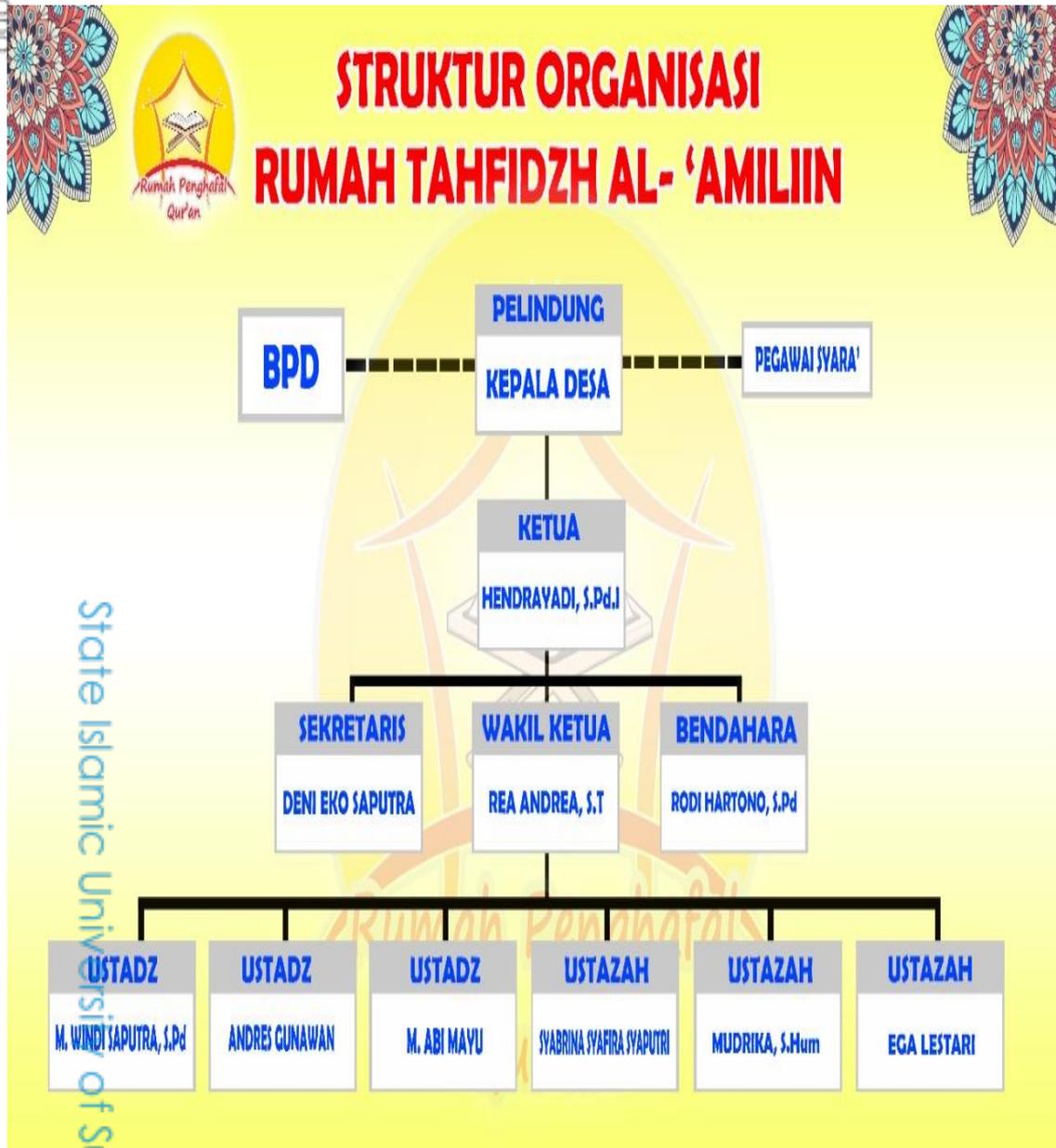
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## 5. Struktur Organisasi Rumah Tahfidz Al 'Amiliin

Adapun struktur rumah tahfidz al 'amiliin desa kedotan kecamatan sekernan kabupaten muaro jambi sebagai berikut :

Gambar 4.1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang.

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## 6. Keadaan Sarana dan Prasarana di Rumah Tahfidz Al ‘Amiliin

### a. Sarana

Upaya dalam meningkatkan mutu mengaji dan terciptanya lingkungan mengaji yang nyaman, maka dalam suatu lembaga pendidikan harus adanya faktor yang menunjang terlaksananya proses mengaji ataupun pembelajaran, karena sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor yang mempunyai fungsi penting yang dapat melancarkan proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan.

### b. Prasarana

Di samping sarana terdapat pula prasarana yang merupakan fasilitas Rumah Tahfidz Al ‘Amiliin

**Table 4.4**

**Daftar Prasarana Rumah Tahfidz Al ‘Amiliin Tahun 2022**

NO	OBJEK	JUMLAH
1	Gedung Belajar	1
2	Asrama	2
3	Tempat Wudu	2
4	Kantin	1
5	Tolilet guru	2
6	Tolilet Santri	2
7	Ruang guru	1
8	Heral ( tempat al quran )	60
9	Papan Tulis	4
	Meja guru	6

	Al quran	300
	Iqro	300
	Dapur masak	1
	Lampu	25
	Kipas angin	6
	Lemari al quran	2
	Sapu	12
	Tong sampah	6
	Sumur	2
	Sapu pel	8
	Bak sampah	2
	Son	4
	Mic warles	1
	Panggung pentas	1
	Tikar sejadah	13
	Jam dinding	1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## B. Temuan Khusus

### 1. Strategi dalam memotivasi santri Rumah Tahfiz Al-'Amiliin dalam menghafal Al-Quran

Dengan sebuah program pendidikan al quran , maka menjadikan seorang santri untuk selalu dekat dan bersahabat dengan al quran adalah tujuan yang utama. untuk mengetahui lebih jauhnya mengenai tumbuhnya motivasi dalam menghafal al quran. Maka dari itu dapat di lihat melalau hasil obervasi yang telah dilakukan di lapangan. Observasi yang berorientasi pada aspek pendidikan al quran. Hal ini untuk melihat sejauh mana motivasi santri dalam menghafal al quran sebagaimana yang telah dikemukakan di awal.

Dalam hal memotivasi tentunya soaring pengajar atau ustadz dan ustadzah merupakan pokok utama dalam hal memotivasi. Maka dari itu sebelum memotivasi tentunya dirinya harus termotivasi dulu untuk mengajar dan menyampaikan ilmu. Sebagaimana di ungkapakan Pimpinan Rumah Tahfidz Al 'Amiliin :

”tentunya dalam hal memotivasi seorang santri, tahap awal yang dilakukan saya sebagai ketua di sini, tentunya harus memotivasi para pengajarnya terlebih dahulu atau para ustadz dan ustzahnya. Biasanya saya memotivasi para guru dengan pemebrian perhatian lebih baik dari segi honorium dan pasilitas mengajar.”( Wawancara 20 Februari 2022 )

Kemudian dalam proses belajar mengajar guru sebgaia sorang motivator juga sangat penting memiliki sebuah metode mengajar dan sennantiasia harus menggunakan berbagai strategi agar tidak terjadi kejenuhan dalam prose menghafal al Quran.sebagaimana di ungakapkan M.Abi Mayu selaku ustdez yang mengajar di rumah tahfidz Al 'Amiliin :

“Untuk dalam hal strategi mengajar,tentunya setiap guru mempunyai strategi tertentu, untuk saya sendiri jika mengajar tidak hanya menggunakan satu strategi hal ini dikarenakan kemampuan menghafal dan membaca al quran sitap santri berbeda,jadi saya mengajar setiap santri satu dngan yang lain berbeda strategi, contohnya jikdan na santri belum terlalu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

lancer membaca al quran saya akan menggunakan strategi talaqi dan nadzor untuk santri tersebut, sedangkan yang telah lancer membaca maka saya menggunakan staategi hafalan target harian ataupun mingguan''( Wawancara 20 Februari 2022 )

Sebagai seorang ustadz dan ustadzah memotivasi siswa dalam hal kebaikan dunia dan akhirat merupakan suatu kewajiban. Salah satunya memotivasi santri dalam menghafal dan mengamalkan isi kandungan al quran. Selaian dalam menghafal al quran tentunya juga banyak kegiatan kegiatan lain yang dilakukan di rumah Tahfidz Al 'Amiliin seperti olahraga futsal, voley, hadroh dan lain sebagainya yang dilakukan dalam kegiatan perpekan. Sebagaimana ungakapan Hendrayadi, S.Pd.I sebagai pimpinan mengatakan :

''Untuk menarik minat anak agar tertarik mengaji tentunya kami memiliki berbagai program pembelajaran dan menjadikan lingkungan taman bermain al quran yang di butuhkan anak anak zaman sekrang sangat lah penting, untuk hal program kami mempunyai program harian yaitu : setoran wajib santri, iqro' nazdor, tajwid dan tahsin, untuk program perpekan yaitu : kajian kehidupan sehari hari, dan hadorh, untuk program bulanan yaitu : futsal, dan muhadoroh, untuk program persemester yaitu : imtihan dan tasmi' dan untuk program tahunan yaitu ; wisudha akbar, musabaqah hifzil quran, muhadoroh akbar dan perayaan hasil kemerdekaan 17 agustus. ''( Wawancara 20 Februari 2022 )

#### a. **Ustadz Dan Ustadzah Sebagai Pembimbing Santri Untuk Menghafal Al Quran**

Dari observasi yang penulis lakukan tentang membimbing santri untuk menghafal al quran. Semua ustadz dan ustadzah yang mengajar di rumah tahfidz al 'amiliin terlihat menggunakan metode yang berbeda beda seperti terlihat ustdzah Shabrina menggunakan metode lansung menyeter hafalan, sedangkan terlihat untuk ustdzah mudrika mengajar menggunakan metode iqro di bantu dengan alat mengajar seperti papan tulis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Sebagaimana yang dijelaskan oleh M. abi Mayu selaku ustadz yang mengajar di rumah tahfidz al ‘amiliin :

“Cara membimbing santri untuk menghafal al quran yaitu melalui pemeberian metode menghafal yang baik dan benar, selain itu yang paling penting adalah memberikan pengetahuan kepada santri tentang tujuan menghafal, mamfat menghafal dan kebahagiaan seorang yang menjadi seorang hafidz dan hafidzah ‘’ ( Wawancara 20 Februari 2022 )

Sebagaimana yang dijelaskan ustdzah Shabrina pada saat wawancara mengatakan :

“Cara memebimbing santri untuk yang saya lakukan ketika mengajar yaitu metode lansung menyeter hafalan, hal ini dikarenakan saya di percaya mengajar kelas yang sudah pandai membaca al quran, hal ini lah yang memudahkan saya dalam membimbing santri kelas saya dikarenakan hanya butuh sedikit penekanan target hafalan saja kepada semua santri yang saya’’ ( Wawancara 20 Februari 2022 )

Adapaun yang dijelaskan ustdzah mudrika pada saat penulis wawancara denganya mengatakan :

“Cara membimbing santri yang saya lakukan ketika mengajar yaitu menggunakan metode talaqi, metode ini mempermudah saya dalam mengajar, dikarenakan kelas yang saya ajar adalah kelas SD dan TK tentunya kemahiran dalam membaca al quran sangat lah kurang, jadi disini selain saya membimbing cara menghafal saya juga mengajarkan mereka untuk membaca al quran dengan baik.’’( Wawancara 20 Februari 2022 )

Adapun yang dijelaskan dengan seorang santri bernama Vanesa pada saat wawancara dengan penulis mengatakan :

“ Untuk menghafal saya di bimbing oleh ustdzah shabrina, yang mana saat proses belajar kami di kelas hanya ditekanakan dengan target hafalan, kami di perintah untuk maju satu persatu untuk

menyetorkan hafalan yang telah kami hafal.” ( Wawancara 20 Februari 2022 )

#### **b. Ustadz Dan Ustadzah Sebagai Teladan Bagi Santri**

Dari hasil observasi yang dilakuakn peneliti terlihat bahwa ustadz dan ustadzah rumah tahfidz Al ‘Amillin selalu menjadi teladan bagi setiap santri. Hal ini terlihat pada saat penulis observasi ketika ustadz dan ustadzah mengajar, terlihat ustadz Bayu mengajar menggunakan pakaian gamis dan menggunakan peci yang terlihat rapi, begitupun dengan ustadzah mudrika yang menggunakan jilbab yang sangat panjang dan menggunakan kaos kaki pada saat mengajar.

Sebagaimana yang dikatakan Hendrayadi, S.PdI sebagai ketua rumah tahfidz Al ‘Amillin :

“Ya ustadz dan ustadzah harus menjadi sorang teladan ataupun contoh bagi seorang santri baik dari hal berpakaian, beretika dan begaul di lingkungan sekitar, untuk para ustadz dan ustadzah di sini wajib memiliki hafalaln al quran, untuk menuntun santri menghafal al quran tentunya yang menuntun juga harus hafal al quran ‘’ ( Wawancara 20 Februari 2022 )

Sebagaimana yang dijelaskan ustadz Bayu pada saat wawancara dengan penulis mengatakan :

“ Ya jika masalah menjadi teladan bagi santri hal ini merupakan suatu kewajiban bagi kami tentunya teladan yang wajib kami berikan terutama dalam segi berpakaian seorang penghafal al quran, tentunya pada saat mengajar saya diwajibkan menggunakan baju gamis dan memakai peci” ( Wawancara 20 Februari 2022 )

Dan sebagaimana wawancara dengan seorang santriwati bernama Iza Nurcahati mengatakan :

“Keteladanan dalam segi berpakaian yang sangat ditekankan ustadzah dengan kami adalah kami harus selalau menutup aurat baik saat sedang mengaji maupun di lingkungan luar, jika kami ketahuan misalnya tidak

menggunakan kaos kaki, maka kami akan diberi hukuman seperti teguran dan lainnya.” ( Wawancara 20 Februari 2022 )

**c. Pemberian Hadiah Kepada Santri Yang Melampaui Target Hafalan**

Dari wawancara yang dilakuakn peneliti tantang pemberian hadiah kepada santri yang melampaui target hafalan di rumah tahfidz al ‘amiliin sangat baik. Sebagaimana penjelasan Rea Andrea, S.T sebagai seorang ustadz yang mengajar :

“ untuk pembrian hadiah biasanya kami adakan setahun sekali yang mana pemberian hadiah biasanya kami berikan bersamaan dengan acara wisudah akbar, untuk pemberian hadiah kami memberikan tiga terbaik putra dan tiga terbaik putri yang mana hadiahnya berupa uang tunai dan bebas spp”( Wawancara 20 Februari 2022 )

Adapuan hasil wawancara dengan santriwati terbaik tahun wisudah 2021 Risa Febianti mengatakan :

“ alhamdulillah benar saya merupakan santriwati terbaik pada wisudah tahun 2021 yang mana pada saat itu saya memiliki hafalan 5 juz dengan penmabahan hafalan 2 juz pertahun, untuk hadiah yang diberikan pada saat itu saya mendapatkan uang dengan total 1 juta rupiah dan bebas SPP selama satu semester.” ( Wawancara 20 Februari 2022 )

Dan sebagaimana wawancara dengan wali santri Risa Febianti yang mengatakan :

“ ya anak saya Risa febianti merupakan santriwati terbaik pada saat wisudah tahun 2021 dengan hafalan terbanyak, ini merupakan suatu kebanggan tersendiri bagi saya sebagai orang tua, melihat anak saya maju dipanggil di tengah orang ramai saja sudah cukup bahagia rasanya apalagi ditambah dengan pemberian hadiah yang luar biasa seperi apa yang anak saya dapatakan waktu itu.” ( Wawancara 20 Februari 2022 )

**d. Ustadz Dan Ustadzah Mengontrol Hafalan Santri**

Dalam peruses belajar mengajar tentunya pengontrolan menjdi hal yang penting dikarenakan dalam hal ini dapat dilihat berhasil atau tidaknya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

suatu proses pembelajaran. Sebagaimana yang dikatakan M. Abi mayu sebagai seorang ustadz yang mengajar yaitu :

‘ya kami melakukan pengontrolan hafalan terhadap setiap santri melalui buku setoran hafalan santri, biasanya setiap seminggu sekali buku setoran dikumpulkan dan dicek oleh seluruh ustadz dan ustazah, dalam pengecekan ini dapat terlihat sejauh mana penambahan hafalan santri dalam per pekan, bukan hanya dalam segi hafalan kami kontrol melainkan dari segi sholat lima waktu juga kami kontrol’’. ( Wawancara 20 Februari 2022 )

Dan sebagaimana yang dikatakan oleh ustazah Shabrina pada saat wawancara mengatakan :

‘‘ pengontrolan hafalan yang saya lakukan untuk santriwati saya biasanya saya lakukan setaip kali mengajar, hal ini saya lakukan dengan melihat berapa banyak tambahan hafalan santri yang tertulis di buku setoran hafalan santri, karna dibuku itu tertulis tanggal ,waktu, hari dan berapa ayat santri menyeter hafalan ketika sedang belajar.’’ ( Wawancara 20 Februari 2022 )

Sebagaimana hasil wawancara penulis dengan seorang santri bernama Egi Saputra mengatakan :

‘‘ biasanya hafalan kami di kontrol setaip malam ahad pas kami mabit, hal ini biasanya dilakukan oleh ustadz dengan mengumpulkan semua buku setoran kami tanpa terkecuali.’’ ( Wawancara 20 Februari 2022 )

## 2. Faktor Penghambat Ustadz Dan Ustdzah Dalam Memotivasi Santri Untuk Menghafal Al Quran Di Rumah Ahfidz Al ‘Amiliin

Dalam prose belajar mengajar tentunya tak lepas dari berbagai hambatan. Apalagi dalam hal memotivasi santri untuk menghafal al quran, tentunya banyak sekali rintangan yang di hadapai. Memingat di rumah tahfidz al ‘amiliin adalah Cuma bentuk rumah quran bukan pesantren, tentunya banyak sekali santri yang bebas melakukan kegiatan di luar jem mengaji. Hal ini sangat berpengaruh terhadap motivasi menghafal santri tersebut. Tentunya banyak faktor yang menjadi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

penghambat yang ditemukan penulis setelah melakukan observasi diantaranya : faktor lingkungan, perhatian orang tua, dan anak yang malas.

#### a) Faktor lingkungan

Di rumah tahfidz al ‘amillin ustdaz dan ustadzah juga tidak bisa sepenuhnya mengontrol kegiatan santri hal ini dikarenakan minimnya waktu bersama santri. Santri lebih banyak menghabiskan waktunya di sekolah, rumah dan lingkungan bermian. Sebagaimna hasil wawancara dengan seorang ustadz yang mengajar dirumah tahfidz al ‘amiliin :

‘ya untuk maslah dalam hal memotivasi santri hal yang sangat menghambat kami, saya khususnya yaitu lingkungan anak anak, karena semua santri disini semua rata rata sekolah di waktu pagi hari dan waktu mengaji hanya sebentar sekitar 2 jam, hal ini yang membuat kami kewalahan, karean banyaknya contoh yang tidak baik yang mereka lihat di lingkungan luar akan berpengaruh terhadap motivasi mengaji anak dan tentunya juga berpengaruh dalam motivasi menghafal anak’’. ( Wawancara 20 Februari 2022 )

Dan sebagaimana wawancara dengan ustadzah Mudrika yang emngatakan :

‘lingkungan di luar belajar sangat menghambat kami dalam mencapai proses mengajar, hal ini terlihat ketika saya mengajar ada anak yang masih terbawah pengarus buurk lingkungan di luar seperti berkata kasar dan tak sewajarnya diucapkan seorang santri penghafal al quran, tentunya hal seperti ini sangat menghambat kami sebagai seorang pengajar.’’ ( Wawancara 20 Februari 2022 )

Dan hasil wawancara dengan seorang santri yang bernama Najrul Adib mengatakan :

‘ untuk jadwal mengaji kelas saya yaitu kelas usman bin affan dilakukan 4 kali dalam seminggu yaitu hari selsa hari kamis ,hari sabtu dan hari ahad, untuk hari selasa sampai sabtu saya mengaji dari jam 14

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

:00 samapai waktu asar sedangkan hari ahad kami mulai mengaji dari jam 8 samapai setengah 10 pagi”( Wawancara 20 Februari 2022 )

#### b) Faktor Perhatian Orang Tua

Orang tua menjadi peran sentral dalam keberhasilan seorang anak, hal ini dikarenakan orang tua merupakan pendukung yang paling utama dalam mencapai keberhasilan seorang anak dalam menuntut ilmu. Peran orang tua dalam mengawasi kegiatan anak di luar jam mengaji menjadi faktor utama yang sangat membantu ustadz dan ustadzah dalam menjalankan visi mengajar yang telah ditetapkan. Sebagaimana wawancara dengan M. Abi Mayu seorang ustadz

“kalau tentang perhatian orang tua santri, selama saya mengajar disini, terlihat kurangnya perhatian orang tua terhadap anaknya. Banyak orang tua hanya menyerahkan anaknya ke kami tampah membimbing anaknya di rumah. Hal ini sangat menghambat kami dalam menjalankan program mengajar kami, kerjasama yang baik. Adapun untuk orang tua yang memiliki perhatian yang lebih kepada anaknya, sangat berbeda hasil yang didapatkan anaknya. Jadi saya melihat sangat terjadi perbedaan antara anak yang memiliki perhatian dari orang tua dan anak yang tidak memperhatikan perhatian dari orang tua”( Wawancara 20 Februari 2022 )

Adapun hasil wawancara dengan ustadzah Shabrina Mengatakan bahwa :

“Untuk kelas yang saya ajar mengenai perhatian orang tua yang dilakukan sangatlah minim hal ini terlihat dari buku kontrol santri, yang mana didalam buku itu terdapat berbagai kegiatan anak yang harus dikerjakan oleh santri dan di bimbing orang tua di rumah, di dalam buku itu terlihat untuk paraf orang tua saja minim sekali di lakukan orang tua di dalam buku itu.” ( Wawancara 20 Februari 2022 )

Dan hasil wawancara dengan Eko Afrizal orang tua santri mengatakan :

“bentuk perhatian yang saya berikan terhadap anak saya yaitu mengantar dan menjemput anak saya mengaji, menanyakan hafalan baru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

anak saya dan membantu mengulang hafalannya.”( Wawancara 20 Februari 2022 )

### c) **Faktor Santri Yang Malas**

Faktor dari dalam diri santri atau faktor internal sangat berpengaruh terhadap motivasi seorang santri. Kemalasan seorang santri baik dalam hal menghafal al quran ataupun untuk mengaji adalah suatu hambatan atau kendala yang di hadapi seorang ustadz dan ustadzah. Sebagaimana yang diungkapkan Hendrayadi, S.Pd selaku pimpinan rumah tahfidz Al ‘Amiliin :

“memang faktor kemalasan yang menjadi suatu masalah yang serius yang kami hadapi, hal ini hampir dimiliki semua santri, sebab menghafal al quran bukan lah hal yang mudah untuk dilakukan semua orang, jadi saya selaku ketua disini selalu mengingatkan para ustadz dan ustadzah untuk selalu memperhatikan keadaan keadaan anak, baik dari segi internal maupun eksternal”. ( Wawancara 20 Februari 2022 )

Adapun hasil wawancara dengan ustadz M Abi Mayu mengatakan bahwa :

“Untuk kelas yang saya ajar ya tentunya ada santri yang malas, terlihat dari absen mengaji saya hanya sekitar tiga orang santri yang malas, hal ini tentunya menghambat saya untuk membimbingnya, untuk faktor kemalasan santri ini biasanya menular ke teman teman yang lainya jika tidak segera di tindak lanjuti.” ( Wawancara 20 Februari 2022 )

Sebagaimana yang diungkapkan Dana Firdaus seorang santri yang mengaji di Rumah Tahfidz Al ‘Amillin :

“Memang ada beberapa teman saya yang malas untuk mengaji, jangankan untuk menghafal, hal ini saya lihat dikarenakan tidak adanya motivasi dari teman saya tersebut, dari yang saya lihat dia mengaji hanya karna takut di marahi orang tunya saja.” ( Wawancara 20 Februari 2022 )

Memang ada saja problematika yang dihadapi seorang ustdaz dan ustadzah dalam hal memotivasi santri untuk menghafal al quran. Tapi dari permasalahan yang ada seorang pengajar tentunya terus mencoba berbenah diri dan selalau memperbaiki sisi sisi negatife yang ada dalam proses belajar mengajar. Sehingga para ustadz dan ustadzah selalau mencoba mengatasi. Hal ini bertujuan untuk bisa membuat seorang santri menjadi sorang generasi qurani yang berguna bagi bangsa dan Negara.

Dari observasi yang dilakukan penulis, terlihat bahwa para ustadz dan ustdzah maupun pimpinan selalu mendorong dan memotivasi santri dalam segi apapun terutama dalam hal menghafal al quran. Walaupun kadang dengan cara memberikan sebuah hukuman dan ancaman. Karena tampah adanya sebuah hukuan maka merka tidak akan takut dan jarang untuk menurut.

### **3. Upaya yang Dilakukan dalam Mengatasi Hambatan Hambatan dalam Memotivasi Santri untuk Menghafal Al Quran.**

Kendala merupakan suatu jalan untuk menjadikan sesuatu yang dapat mencapai tujuan tepat sasaran. Seperti yang telah dibahas diatas tadi tentunya banyak seklai kendala kendala yang dihadapi para ustadz dan ustadzah di rumah tahfidz al ‘amillin dalam memotivasi santri untuk menghafal al quran. Maka dari itu para menjadi suatau pekerjaan yang serius bagi ustadz dan ustdzah untuk terus meningkatkan kualitas dan kuantitas belajar yang efektif. Di rumah tahfidz al amillin terdapat beberapa upaya yang dilakukan untuk terus memotivasi anak untuk menghafal al quran yang mana diantaranya : memeperbanyak kegiatan kegiatan selain menghafal al quran, melakukan rapat khusus dengan wali santri.

#### **a) Memperbanyak Kegiatan Kegiatan Selain Menghafal**

Memperbanyak kegiatan kegitan dalam suatu lembaga merupakan suatu cara untuk mengikat emosioan santri untuk terus semangat mengaji.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Yang mana hasil wawancara penulis dengan ketua Rumah Tahfidz AL ‘Amiliin :

“ya tentunya jika hanya menoton menghafal tentunya terjadi kejenuhan bagi santri, jadi untuk mengatasi kejenuhan tersebut agar timbul lagi motivasinya kami lakukan berbagai macam kegiatan kegiatan lomba, yang mana setiap tahunnya kami selalau mengadakan Musabaqah Hifzil Quran (MHQ) hal ini bertujuan untuk memotivasi santri untuk menghafal karena dengan MHQ hafaln semua santri tes dan semua santri wajib mengikuti lomba”.( Wawancara 20 Februari 2022 )

Adapun hasil wawancara dengan seorang wali santri dari Aisyah Farhana mengatakan :

“banyak sekali kegiatan yang dilakukan oleh pihak guru rumah tahfidz al ‘amiliin yang mana biasanya setiap peryaan hari kemerdekaan diadakan lombah sepeda hias, yang mana dalam lomba ini saya sebagai orang tua juga ikut menghias sepeda anak saya samapai larut malam, dikarenakan melihat anak saya sangat semangat sekali untuk mengikuti lombanya”( Wawancara 20 Februari 2022 )

Dan adapun hasil wawancara dengan seorang santri rumah tahfidz al ‘amiliin bernama Hartono mengatakan :

“banyak sekali kegiatan yang biasanya diadakan tahun 2021 saya mengikuti lomba MHQ tingkat hafalan 1 juz , ada juga kegiatan peringatan hari kemerdekaan, imtihan dan muhadoroh biasanya sebulan seklai yang kami ikuti”( Wawancara 20 Februari 2022 )

#### **b) Melakukan Rapat Khusus dengan Wali Santri**

Melakukan rapat dengan wali santri merupakan suatu yang yang positif yang dilkukan di rumah tahfidz al ‘amilin. Yang mana telah dijelaskan di atas mengenai hambatan hambatan dalam memotivasi yang mana mengenai tentang perhatian orang tua, dan santri yang malas menjdi sebuah pekerjaan yang harus di benahi dengan serius.

Sebagaimana hasil wawancara dengan ketua Ruamh Tahfidz Al ‘Amiliin :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

“untuk mengatasi kendala mengenai kurangnya perhatian dan faktor anak yang malas ya kami selaku seorang guru tentunya harus memiliki trik yang mana saya sebagai ketua selalau mengadakan rapat khusus dengan seluruh wali santri, rapat kami agendkan sebulan sekali dan membahas tentang seluruh santri baik yang bermasalah ataupun sebaliknya, hal ini sangat membantu kami dalam memecahkan hambatan hambatan yang terjadi selama proses belajar mengajar”. ( Wawancara 20 Februari 2022 )

sebagaimana wawancara dengan ustadz Bayu yang mengatakan :

“untuk rapat dengan wali santri ya itu dilakukan sebulan sekali yang mana kami sebagai ustadz harus menyamapaikan permasalahan yang dihadapi selama sebulan mengajar, lalu menyampaikan ke wali santri dan membahas bagaimana mengatasi masalah yang kami hadapai itu”( Wawancara 20 Februari 2022 )

Dan adapuan wawancara dengan seorang wali santri yang bernama Baharaini mengatakan :

“kami selalau di undang rapat setiap sebulan sekali oleh pihak guru rumah tahfidz al ‘amiliin, rapat ini biasanya selalau membahas tentang kaadaan anak saat belajar, kemajuan dan kemuduran motivasi anak dan kadang kadang juga membahas masalah sara prasaran yang juga menjadi motivasi anak dalam mengaji.” ( Wawancara 20 Februari 2022 )

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di Rumah Tahfidz Al ‘Amiliin Desa Kedotan Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi, mengenai Manajemen Strategi Ustadz dan Ustadzah dalam Memotivasi Santri untuk Menghafal Al Quran di Rumah Tahfidz Al ‘Amiliin, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Strategi dalam memotivasi santri Rumah Tahfiz Al-‘Amiliin dalam menghafal Al-Quran yang dilakukan ustadz dan ustdzah sudah cukup yang mana ada beberapa strategi yang digunakan :
  - a. Ustadz dan ustadzah sebagai pembimbing santri untuk menghafal al quran
  - b. Ustdaz dan ustadzah sebagai teladan bagi santri
  - c. Pemberian hadiah kepada santri yang melampaui target hafalan
  - d. Ustadz dan ustadzah mengontrol hafalan santri
2. Beberapa Faktor Penghambat Ustadz Dan Ustdzah Dalam Memotivasi Santri Untuk memotivasi santri adalah :
  - a. Faktor lingkungan
  - b. Faktor perhatian orang tua
  - c. Faktor dari diri santri sendiri ( santri yang malas )
3. Upaya upaya yang dilakukan ustadz dan ustdzah dalam mengatasi hamabatan hambatan antara lain dengan :
  - a. Memeperbanyak kegiatan kegiatan selain menghafal al quran
  - b. Melakuakan rapat khusus dengan wali santri

### B. Saran – Saran

Dalam kesempatan ini , ada beberapa sanaran yang penulis kemukakan guna untuk kemajuan dan keberhasilan proses belajar mengajar yang dilakuakan di antaranya sebagai berikut :

1. Untuk pimpinan rumah tahafidz al ‘amiliin sebaiknya untuk menambah tenaga mengajar lagi, hal ini dikarenakan jumlah santri yang mencapai 300 orang, sedangkan ustadz dan ustdzah yang mengajar hanya 10 orang, penmabahan ini bertujuan untuk menjadi efektifnya proses belajar mengajar.
2. Untuk ustadz dan ustdzah untuk terus menambah metode metode mengajar baru yang lebih menarik dan bervariasi agar dapat menyesuaikan dengan usia anak dan lingkungan sekitar anak.
3. Untuk santri disarankan untuk lebih meningkatkan semangat menghafal al quran dan menerapkan isi kandungan al quran dalam kehidupan sehari hari agar terciptanya budaya al quran dalam kehidupan sehari hari di lingkungan sekitar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman,2012. *Metode Praktis Cepat Hafal Al-Quran*, (Jakarta : Pustaka Iltizam),hlm.79.
- Ahmad Salim Badwilan, 2010.*Cara Mudah Bisa Menghafal Al-Quran*, (Yogyakarta : Bening), hlm.59.
- Anitaarahiya. “*Program dan Tantangan Menghafal Al-Qur’an*”.<https://www.kompasiana.com/pasti-ada-tantangan-untuk-menghafal-al-qur-an>.
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.11.
- E. Mulyasa,2013. *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Jakarta: PT. Bumi Aksara), hlm.161-162.
- Faridl, Miftah. 2004. “*Pokok-pokok Ajaran Islam*”.hlm.12-17.
- Fred R. David,2004. *Manajemen Startegis*,( Indonesia : PT. Indeks Gramedia, 2004), Hlm, 6
- Hadari Nawawi,2012. *Manajemen Strategik Organisasi Non Profit Bidang Pemerintahan dengan Ilustrasi di Bidang Pendidikan* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, ), hlm. 183-184.
- Julianto Agung,2003. *Manajemen Dan Strategi*. (Jakarta : Alfabeta) ,hlm.21.
- Lisya Chairani M.A. Subandi,2010. “*Psikologi santri Penghafal Al-Qur’an*”, (Yogyakarta; Pustaka Pelajar, ), hal. 38.
- M. Ali Ash Shaabuuniy,1998. *Studi Ilmu Al-Qur’an* , (Bandung; Pustaka Setia,), hal.15
- M. Quraish Shihab,2008. *Sejarah dan Ulum Al-Quran*, (Jakarta : Pustaka Firdaus, )hlm, 13
- Mesiono,2012.*Manajemen Dan Organisasi*. (Medan : CV. Perdana Mulya Sarana) hlm 31-32
- Michael A. Hitt, R. Duane Ireland, 2001, *Manajemen Strategis Daya Saing Dan Globalisasi*, (Jakarta : Salemba Empat, 2001), Hlm, 26.

- Mudrajad Kuncoro,2005. *Strategi Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif*, (Jakarta : PT. Gelora Aksara Pramata, ), hlm.12.
- Mulyadi,2007.*Manajemen Strategi*. (Jakatra : Alfabeta), hlm.13.
- Munawwir ,Ahmad Warson1997., *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap* (Surabaya; Pustaka Progressif,), hlm.279.
- Ngalim Purwanto, 1998. *Psikologi Pendidikan* , (Bandung : PT. Remaja Rosda Karya),hlm.73.
- Purnamie Titisari, Peranan Organizational Citizenship Behavior (OCB).2014. *Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan*, (Mitra Wacana Media, Jakarta), hlm. 27.
- Rosihin Anwar, 2013. *Ulumul Quran*, (Bandung : CV Pustaka Setia,), hlm, 33.
- Said Agil Husin Al- Munawar,2002, *Al-Quran Membangun Tradisi Kesalehan Hakiki*, (Jakarta : Ciputat Press), Hlm, 5.
- Sedarmayanti,2016. *Manajemen Strategi*(Bandung: PT Refika Aditama, ), hlm.11.
- Sugiyono.(2013). “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*”.Bandung : Alfabeta.
- Syakur Nasrul, 2016. *Organisasi Manajemen* ( Depok : PT Rajagrafindo) hlm 24
- Veithzal Rivai, Ella Jauvani Sagala,2013*Managemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*,( Rajawali Pers, Jakarta,) hlm. 837.
- Wijaya Candra Dan Rifai Muhammad, 2016. *Dasar Dasar Manajemen* (Medan : Perdana Publisng. ) hlm,11
- Winardi J, 2008.Pemotivasian Dalam Manajemen (Bandung : Rajgrafindo) hal 15
- Yusuf Al-Qaradhawi,2016. *Bagaimana Berinteraksi Dengan Al-Quran*, (Jakarta Timur : Pustaka Al-Kausar,), Hlm, 33.

## INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

Judul Skripsi : **Manajemen Strategi Ustadz dan Ustadzah Dalam Memotivasi Santri Untuk Menghafal Al – Quran Di Rumah Tahfidz Al ‘Amiliin Desa Kedotan Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi.**

### A. Wawancara

1. Wawancara dengan ketua pimpinan rumah tahfidz Al ‘Amiilin
  - a. Apa tahap awal yang dilakukan ustadz sebagai pimpinan dalam hal memotivasi santri ?
  - b. Program apa saja yang dilakukan agar menarik minat orang tua untuk supaya anaknya mengaji ?
  - c. Bagaimana preanaan ustadz dan ustdzah dalam memotivasi santri ?
  - d. Bagaimana dengan faktor kemalsan santri dalam mengaji ?
  - e. Bagaimana strategi agar santri tidak jenuh dalam menghafal ?
  - f. Bagaimana hubungan ustadz dan ustadzah dengan para wali santri ?
2. Wawancara dengan Ustadz
  - a. Strategi apa yang gunakan ustdaz dalam mengajar agar timbul motivasi santri untuk menghafal al quran ?
  - b. Bagaimana cara ustdaz dalam membimbing santri untuk menghafal al quran ?
  - c. Motivasi seperti apa yang diberikan ?
  - d. Bagaimana pengontrolan terhadap hafalan santri ?
  - e. Hal apa yang menjadi penghambat dalam memotivasi santri ?
  - f. Bagaimana faktor lingkungan terhadap motivasi santri ?
  - g. Bagaimana faktor orang tua terhadap motivasi santri ?
3. Orang Tua
  - a. Bentuk perhatian apa yang diberikan kepada anak ?
4. Santri
  - a. Bagaiaman motivasi yang anda dapatuntuk menghafal al quran ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## B. Observasi

1. Mengamati system belajar mengajar yang dilakukan.
2. Mengamati strategi pimpinan rumah tahfidz yang di gunakan.
3. Mengamati lingkungan belajar mengajar.
4. Mengamati metode mengajar para ustadz dan ustadzah .
5. Mengamati strategi memotivasi yang di gunakan pimpinan dan para ustadz.
6. Mengamati kegiatan belajar santri.
7. Mengamati santri dalam menghafal al quran.
8. Mengamati santri yang malas.
9. Mengamati santri yang malas menghafal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## LAMPIRAN FOTO

## RUMAH TAHFIDZ AL 'AMILIIN



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## WAWANCARA DENGAN PIMPINAN RUMAH TAHFIDZ



## WAWANCARA DENGAN SALAH SATU USTADZ



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

## KEGIATAN IMTIHAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

### PEMBERIAN HADIAH KE SANTRI TERBAIK



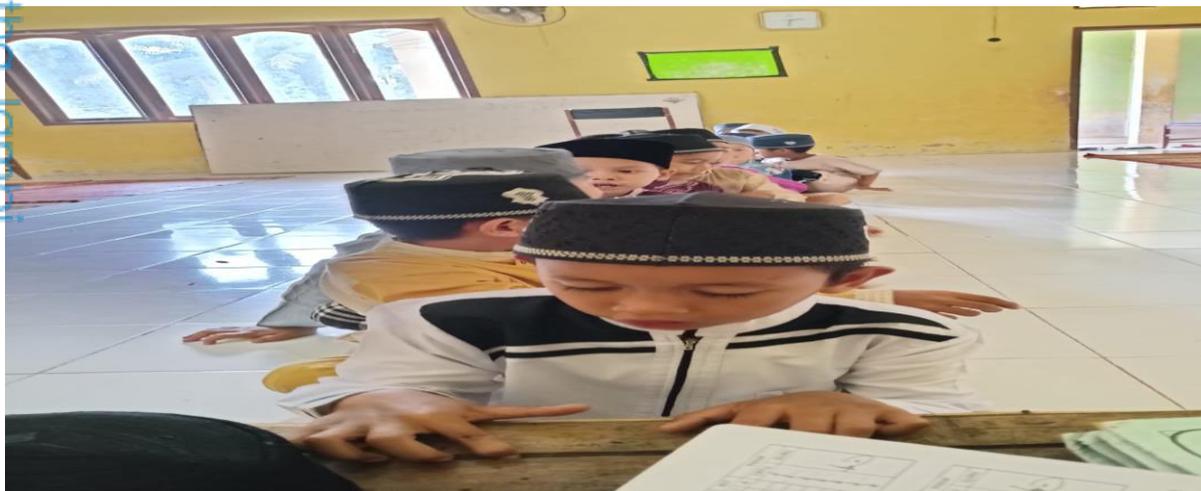
### PERINGATAN KEGIATAN HUT RI



### PEMBIMBINGAN MENGHAFAL AL QURAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



### PENGETESAN HAFALN SANTRI



State Islamic University of Sulthan Thaha Saifud

a milik UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## RAPAT DENGAN WALI SANTRI



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## KEGIATAN WISUDAH



Hak Cipta Dilindungi undang-undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi